



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
HARAPAN IBU JAMBI**

**PEDOMAN  
TUGAS AKHIR / SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI  
ILMU KEPERAWATAN**

**Jambi, 2019**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah diterbitkannya buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Harapan Ibu Jambi, yang merupakan perbaikan dari buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi sebelumnya. Buku ini memuat tentang langkah-langkah/tahapan dan proses penyelesaian tugas akhir, tata cara penyusunan skripsi, format dan penataan skripsi serta system penilaian, disertai dengan contoh-contoh penulisan kutipan, daftar pustaka dan lampiran lainnya.

Skripsi adalah karya ilmiah dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) berdasarkan penelitian yang menggunakan metodologi penelitian yang relevan dan terarah pada pokok permasalahan yang diteliti, sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur dan kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang baku. Dengan demikian kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh sistematika dan tata cara (Teknik) penulisannya. Untuk mengupayakan tercapainya kualitas tersebut maka diterbitkan buku Panduan Penulisan Skripsi ini.

Pada sisi lain, penyusunan tugas akhir skripsi jangan menjadi penghambat penyelesaian studi. Penyusunan tugas akhir hendaknya dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu proses pembimbingan yang melibatkan dosen pembimbing dan mahasiswa terbimbing harus dapat terselenggara secara optimal. Sehubungan dengan itu perlu adanya pedoman sebagai acuan.

Buku pedoman ini disusun berdasarkan Buku pedoman Tugas Akhir STIKES Harapan Ibu Jambi yang dikembangkan program studi sebagai acuan bagi

mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir dan bagi dosen dalam melaksanakan tugas pembimbingan maupun penilaian.

Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan penyusunan dan penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, September 2019

Ketua  
Program Studi Ilmu Keperawatan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
LEMBAR PENGESAHAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengertian Skripsi .....	1
C. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS.....	2
D. Tujuan Penulisan Skripsi.....	2
E. Materi Skripsi.....	2
BAB II PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, DAN PEMBIMBINGAN.....	4
A. Persyaratan Akademik.....	4
B. Persyaratan Administratif.....	4
C. Pembimbingan Skripsi.....	4
1. Persyaratan Pembimbing Skripsi .....	4
2. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing .....	5
3. Tugas dan kewajiban Mahasiswa.....	6
4. Proses pembimbingan.....	7
5. Penggantian Pembimbing .....	9
6. Batasan tahap penyelesaian skripsi .....	9
D. Etika Dalam Penyusunan Skripsi.....	10
E. Sanksi .....	13
BAB III TATA CARA/TAHAPAN PENYELESAIAN SKRIPSI .....	14
A. Penetapan subjek dan judul skripsi.....	14
B. Penyusunan proposal .....	14
C. Seminar proposal skripsi .....	14
D. Pelaksanaan Penelitian .....	20
E. Penyusunan laporan penelitian skripsi.....	21
F. Ujian skripsi .....	21
G. Perbaikan skripsi .....	27

H. Pembuatan naskah jurnal (publikasi ilmiah .....	27
I. Perbanyak/penyerahan skripsi dan naskah jurnal.....	28
<b>BAB IV FORMAT DAN PENATAAN SKRIPSI .....</b>	<b>29</b>
A. Media Penulisan .....	29
B. Pengetikan .....	29
C. Penomoran.....	33
D. Daftar Tabel Gambar .....	34
E. Bahasa .....	36
F. Penulisan Tanda Baca.....	37
G. Kutipan.....	37
H. Penulisan Nama.....	38
I. Penataan Skripsi .....	39
J. Deskripsi Bagian Utama.....	46
1. Pendahuluan .....	46
2. Tinjauan pustaka.....	49
3. Metode penelitian .....	49
4. Hasil penelitian.....	56
5. Pembahasan.....	57
6. Kesimpulan dan saran.....	58
7. Ralat .....	59
<b>BAB V KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
A. Kutipan dalam naskah skripsi .....	60
B. Daftar pustaka .....	67
<b>BAB VI PLAGIARISME.....</b>	<b>76</b>
A. Pengertian plagiarisme .....	77
B. Jenis-jenis plagiarisme.....	77
<b>BAB VII P E N U T U P .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh : Halaman sampul	80
Lampiran 2	Contoh : Halaman judul	81
Lampiran 3	Contoh : Pernyataan orisinalitas Contoh : Pernyataan persetujuan	82
Lampiran 4	(Pernyataan Persetujuan Skripsi Sebelum Diuji)	83
Lampiran 5	Contoh : Pernyataan pengesahan Contoh : Pernyataan persetujuan	84
Lampiran 6	(Pernyataan Persetujuan Skripsi Setelah Diuji)	85
Lampiran 7	Contoh : Format abstrak	86
Lampiran 8	Contoh : Pernyataan persetujuan publikasi	87
Lampiran 9	Contoh : Format daftar isi	88
Lampiran 10	Contoh : Format daftar tabel	91
Lampiran 11	Contoh : Format daftar gambar	92
Lampiran 12	Contoh : Format daftar lampiran	93
Lampiran 13	Contoh : Format penulisan daftar pustaka	94
Lampiran 14	Contoh : Lembar konsultasi	97
Lampiran 15	Contoh : Lembar pembatas antar bab	98
Lampiran 16	Contoh surat keterangan perbaikan proposal	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

STIKES Harapan Ibu Jambi diselenggarakan dengan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan STIKES Harapan Ibu Jambi, tujuan program studi, lingkup keilmuan program studi, kompetensi untuk menjawab tantangan lokal, nasional, regional dan global serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berkaitan dengan hal tersebut, dalam proses pembelajarannya STIKES Harapan Ibu Jambi mewajibkan mahasiswa program S1 untuk menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi.

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk tugas akhir skripsi merupakan salah satu ciri pokok kegiatan masyarakat ilmiah di perguruan tinggi. Penulisan tugas akhir menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada pendidikan strata satu (S1). Melalui penulisan atau penyusunan tugas akhir, seorang mahasiswa (calon sarjana) dapat mengaplikasikan konsep dan metodologi penelitian sehingga terampil dalam menyusun suatu karya tulis yang memenuhi kaidah-kaidah atau prinsip-prinsip ilmiah. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menemukan, mengembangkan, dan mengkomunikasikan secara tertulis suatu informasi baru, gagasan kajian, dan hasil penelitian ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya pedoman yang menjadi acuan dan tuntunan bagi setiap mahasiswa dalam rangka membantu pelaksanaan penelitian, untuk penulisan atau penyusunan tugas akhir.

### **B. Pengertian Skripsi**

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, yang disusun oleh seorang mahasiswa berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dua orang dosen pembimbing skripsi yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Selanjutnya skripsi ini akan

dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu.

### **C. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS**

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan tugas akhir (*final assignment*).

Bobot skripsi ditetapkan sebesar **4 SKS**, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 9-12 jam selama satu semester 1

### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar :

Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.

1. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
2. Mahasiswa mampu menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan penge-tahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kaidah ilmiah dan berkesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam mencari pemecahan berbagai masalah kesehatan secara ilmiah di bidangnya.



## **E. Materi Skripsi**

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu yang terkait. Materi skripsi didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorik/klinik, dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, laboratorik/klinik, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

## **BAB II**

### **PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, DAN PEMBIMBINGAN**

#### **A. Persyaratan Akademik**

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Telah lulus sedikitnya 130 sks untuk program S1
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,97
3. Telah lulus mata kuliah prasyarat tugas akhir (Bahasa Indonesia, Metodologi Penelitian, Epidemiologi dan demografi, dan Biostatistik)

#### **B. Persyaratan Administratif**

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan skripsi harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan mengontrak mata kuliah skripsi (mencantumkan mata kuliah skripsi pada KRS) pada semester tersebut

#### **C. Pembimbingan Skripsi**

Pembimbing skripsi adalah dosen STIKES Harapan Ibu Jambi dan tenaga lain diluar STIKES Harapan Ibu Jambi yang sesuai dengan standar mutu STIKES Harapan Ibu yang ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi atas usulan Ketua Program Studi. Setiap mahasiswa memperoleh 2 (dua) orang pembimbing yaitu pembimbing I dan Pembimbing II.

##### **1. Persyaratan Pembimbing Skripsi**

- Pembimbing I minimal memiliki kualifikasi pendidikan S2 dengan jabatan fungsional asisten ahli dan sesuai dengan kelompok Bidang Ilmu (KBI).
- a. Pembimbing II minimal memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan memiliki NIDN/NIDK

- b. Pembimbing skripsi yang berasal dari luar STIKES Harapan Ibu Jambi, kualifikasi pendidikan minimal adalah S2 dan memiliki keahlian/bidang ilmu yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa yang akan dibimbing.
  - c. Bersedia mencurahkan ilmu/pengetahuan dan wawasan serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan yang maksimal.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing Skripsi

Dalam proses pembimbingan antara pembimbing I dan pembimbing II hendaknya dapat saling mengisi. Secara rinci tugas pembimbing sebagai berikut :

- a. Mengarahkan mahasiswa dalam merumuskan masalah dan pembuatan proposal penelitian sesuai dengan minat mahasiswa yang bersangkutan. Jangkauan masalah hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, sumber daya dan jangka waktu yang tersedia.
- b. Bersama mahasiswa terbimbing menyusun jadwal rencana bimbingan.
- c. Mengarahkan mahasiswa dalam melihat alternatif-alternatif pendekatan masalah sehingga dapat menentukan kerangka konsep dan atau dapat mengembangkan model teoritis sebelum ia memulai penelitian.
- d. Mengarahkan mahasiswa dalam melihat alternatif-alternatif metoda pembahasan secara deskriptif atau analitik untuk menguji kerangka konsep pemecahan dan / atau model teoritis yang dikembangkan.
- e. Memberikan petunjuk pada mahasiswa dalam mencari bahan pustaka dan pengumpulan data sekunder.
- f. Memberi petunjuk kepada mahasiswa mengenai cara melaksanakan penelitian dan pengumpulan data primer.
- g. Bila dianggap perlu, pembimbing dapat meminta bantuan ahli lain sebagai nara sumber/dosen pengampu mata kuliah.

- h. Dalam memberikan tugas dan bimbingan dicatat dalam format lembar konsultasi/bimbingan skripsi sebagaimana terlampir pada buku pedoman ini. Substansi bimbingan hendaknya ditulis secara jelas sehingga mudah ditindaklanjuti oleh mahasiswa dan sebagai kontrol bagi pembimbing untuk bimbingan berikutnya.
  - i. Memantau dan mengevaluasi perkembangan/kemajuan penyelesaian skripsi mahasiswa dan memotivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugasnya pada format *logbook* sebagaimana terlampir pada buku pedoman ini.
  - j. Melaporkan/memberikan informasi kepada Ketua Program Studi apabila dalam waktu satu bulan mahasiswa bimbingannya tidak melakukan proses bimbingan
  - k. Tugas dan tanggung jawab pembimbing dimulai sejak ditetapkannya Surat Keputusan sebagai pembimbing dan berakhir setelah mahasiswa menyerahkan skripsinya yang telah diuji dan diperbaiki, dan menyerahkan poster, naskah jurnal yang siap dipublikasi serta bukti *submitted* minimal pada jurnal nasional tidak terakreditasi.
3. Tugas dan kewajiban Mahasiswa Terbimbing

Selama proses pembimbingan skripsi, mahasiswa terbimbing berkewajiban :

- a. Mahasiswa harus menghadap kedua dosen pembimbing paling lambat 1 (satu) minggu setelah menerima Surat Keputusan Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi, tentang Penetapan Pembimbing Skripsi
- b. Menyusun jadwal rencana penyelesaian skripsi minimal per tahapan
- c. Melakukan konsultasi/bimbingan kepada Pembimbing I dan II :
  - 1) Selama penyusunan proposal, minimal 4 kali

- 2) Selama penelitian dan penyusunan laporan, minimal 5 kali
- d. Setiap melakukan konsultasi harus membawa lembar konsultasi skripsi dan *logbook* .
- e. Menindaklanjuti arahan/saran pembimbing minimal satu minggu setelah proses bimbingan

#### 4. Proses pembimbingan

Tim pembimbing diharapkan untuk terus-menerus memantau bimbingannya dengan menggunakan lembar konsultasi dan *logbook*, dengan demikian tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi. Dalam pelaksanaan proses bimbingan antara mahasiswa dan tim pembimbing hendaknya menyepakati jalur-jalur komunikasi yang dapat digunakan. Adapun proses yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa bersama tim pembimbing mendiskusikan judul, outline (garis besar), desain/rancangan penelitian, bahan dan metode analisis, parameter yang diamati, dan alat ukur yang digunakan.
- b. Copy bukti bimbingan dilampirkan pada naskah proposal yang akan diseminarkan dan naskah skripsi yang akan diuji.
- c. Proposal penelitian yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan di tingkat Program Studi (pelaksanaan seminar diatur masing-masing Program Studi).
- d. Proposal penelitian yang telah diseminarkan dan telah diperbaiki, dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini mahasiswa minta surat permohonan ijin penelitian di Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAUK) dengan menyerahkan bukti lembar pengesahan dari pembimbing dan penguji dan mengisi surat keterangan

perbaikan proposal dari prodi.

- e. Setelah memperoleh ijin penelitian dari pihak yang berwenang, mahasiswa melakukan penelitian. Selama pelaksanaan penelitian, mahasiswa dapat melakukan konsultasi dengan tim pembimbing skripsi.
- f. Setelah selesai melaksanakan penelitian, mahasiswa minta “surat keterangan selesai penelitian” dari pihak yang berwenang/berkompeten di lokasi penelitian.
- g. Mahasiswa menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi
- h. Apabila skripsi telah disetujui tim pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan usulan ujian skripsi kepada Program Studi.
- i. Proses bimbingan dan penyelesaian skripsi sampai tuntas hendaknya dapat diselesaikan dalam semester bersangkutan.
- j. Program Studi memanggil mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyusunan skripsi untuk evaluasi proses bimbingan.
- k. Apabila proses bimbingan tidak berjalan efektif, dapat dipertimbangkan untuk dilakukan penggantian pembimbing.
- l. Bila terjadi penggantian pembimbing, pembimbing pengganti diusulkan oleh Ketua Program Studi dengan memperhatikan kompetensinya dan dituangkan dalam Surat Keputusan Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi.

Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam 2 semester, maka Pembimbing I melalui Ketua Program Studi memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa yang berisi pernyataan bahwa apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam tiga semester berturut-turut, diberlakukan ketentuan

sebagai berikut :

- a. Mahasiswa diharuskan mengulang kembali skripsi tersebut dengan topik yang berbeda (tim pembimbing bisa tetap sama atau berbeda).
- b. Selanjutnya berlaku ketentuan kontrak mata kuliah skripsi mulai dari awal lagi.

## 5. Penggantian Pembimbing

Pembimbing skripsi dimungkinkan untuk diganti, bila terjadi hal-hal sbb :

- a. Pembimbing melanjutkan pendidikan diluar Propinsi Jambi, sehingga sulit untuk dihubungi dan atau sulit melakukan proses pembimbingan (minimal 1 bulan harus melakukan 1 kali bimbingan).
  - b. Pembimbing tidak bisa ditemui selama satu bulan selama masa bimbingan, sehingga proses bimbingan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
  - c. Atas permintaan tertulis dari pembimbing karena pembimbing berhalangan yang dapat menghambat proses bimbingan atau karena terdapat ketidaksesuaian topik dengan bidang ilmu pembimbing.
  - d. Atas permintaan tertulis dari pembimbing atau mahasiswa terbimbing karena kesulitan komunikasi/interaksi sehingga proses bimbingan tidak dapat berlangsung efektif.
- ## 6. Batasan tahap penyelesaian skripsi

Pembimbingan mulai berlaku pada saat pembimbing menerima Surat Keputusan mengenai Pembimbing Skripsi yang dikeluarkan oleh Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi. Masa bimbingan berlaku selama mahasiswa yang bersangkutan belum menyelesaikan skripsi. Masa bimbingan berakhir hingga mahasiswa menyerahkan perbaikan skripsi setelah ujian sidang

skripsi dilaksanakan, artikel jurnal dan poster penelitian yang siap dipublikasikan.

- a. Masa penyelesaian proposal sampai siap untuk diseminarkan minimal 3 minggu sejak diterbitkan SK Pembimbing
- b. Proposal yang sudah disetujui oleh narasumber dan pembimbing setelah seminar, harus segera dilakukan penelitian paling lambat 6 bulan sejak tanggal persetujuan narasumber dan pembimbing. Apabila dalam waktu 6 bulan belum dilakukan penelitian maka mahasiswa wajib menyusun proposal baru.
- c. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi dan siap diuji diselesaikan mahasiswa paling cepat 3 minggu dan paling lambat 6 bulan.
- d. Perbaikan naskah skripsi setelah ujian skripsi paling lambat 3 bulan. Apabila perbaikan skripsi tidak dapat diselesaikan dalam periode tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang penyusunan skripsi dari awal.

#### **D. Etika Dalam Penyusunan Skripsi**

Tugas Akhir (skripsi) yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Untuk menghasilkan skripsi tersebut diperlukan kriteria ilmiah, persyaratan administratif, dan etika penyusunan tugas akhir.

Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan skripsi merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu penyusun skripsi perlu menghargai integritas dan humanitas kajian yang mencakup tiga bidang pokok :

- a. Proteksi subjek dari hal-hal yang merugikan baik fisik, mental dan sosial ;
- b. Menghargai hak-hak subjek untuk mengetahui hakikat dan tujuan penelitian, dan hak untuk memberikan persetujuanberpartisipasi ;



c. Menghargai rahasia pribadi subjek.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun tugas akhir

adalah:

a. Kejujuran Akademik

- 1) Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian, dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan.
- 2) Mahasiswa dilarang keras melakukan plagiasi (menjiplak) karya ilmiah orang lain.
- 3) Penyusun Tugas Akhir harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.
- 4) Mahasiswa mengedepankan kejujuran, keteguhan, dan kerja keras dalam penyusunan skripsi.

b. Memperhatikan pertimbangan Etika Penelitian

1) *Protection from discomfort and harm*

Prinsip protection from discomfort and harm diterapkan dengan cara sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan manfaat yang akan di dapatkan klien setelah mengikuti penelitian dan langkah langkah yang bisa dilakukan ketika klien merasa dirugikan dengan terapi yang diberikan Setelah memberikan penjelasan kepada klien peneliti memberikan kesempatan kepada klien untuk mengajukan pertanyaan terhadap hal hal yang dianggap kurang jelas, baru kemudian peneliti meminta klien untuk menandatangani informed consent.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode nomor urut pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti juga menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden tidak akan di sebarluaskan dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

4) *Beneficience*

Benefisiensi berarti hanya mengerjakan sesuatu yang baik. Kebaikan juga memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Kadang-kadang dalam situasi pelayanan kesehatan kebaikan menjadi konflik dengan otonomi.

5) *Self Determination*

Jaminan yang diberikan kepada responden penelitian agar dilakukan secara manusiawi. Peneliti memberikan kebebasan kepada klien dalam memiliki hak memutuskan untuk bersedia menjadi responden ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka seorang klien.

6) *Justice*

Penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih subyek penelitian, namun berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan masalah penelitian.

## E. Sanksi

Apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiasi dan penipuan dalam penyusunan skripsi, maka diberikan sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggarannya, yaitu:

- a. Ringan, apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiasi sampai dengan 20%, maka mahasiswa harus mengganti bagian tersebut atau mencantumkan referensinya.
- b. Berat, apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiasi sampai dengan 50% maka mahasiswa harus mengulang menulis skripsi dari proses awal.
- c. Sangat Berat, apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiasi 100% dan penipuan dalam penulisan skripsi, maka mahasiswa dipertimbangkan untuk dikeluarkan (*Drop Out*). Apabila mahasiswa yang melakukan pelanggaran sangat berat sudah dinyatakan lulus, lembaga bisa mempertimbangkan untuk mencabut ijazah yang bersangkutan

Apabila dikemudian hari terdapat tuntutan dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dan skripsi yang disusun, dan tuntutan tersebut terbukti benar, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku di STIKES Harapan Ibu Jambi.

## **BAB III**

### **TATA CARA/TAHAPAN PENYELESAIAN SKRIPSI**

#### **A. Penetapan subjek dan judul skripsi**

1. Penetapan subjek dan judul skripsi prinsipnya berdasarkan minat mahasiswa atau ketentuan lain dari Program Studi.
2. Pemilihan topik penelitian dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan/arahan Pembimbing I yang diusulkan oleh Kelompok Bidang Ilmu (KBI).
3. Topik terpilih diajukan kepada Program Studi. Pengajuan topik ini dapat dilakukan pada akhir semester sebelum semester kontrak mata kuliah skripsi

#### **B. Penyusunan proposal**

Setelah menerima Surat Keputusan tentang Pembimbing Skripsi, mahasiswa harus segera menemui Pembimbing untuk segera menjalani proses bimbingan dalam rangka penyusunan proposal. Dalam bimbingan penyusunan proposal ini, mahasiswa sekurang-kurangnya harus berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2 masing-masing sebanyak 4 (empat) kali sebelum proposal disetujui oleh tim pembimbing untuk diseminarkan. Masa penyelesaian proposal sampai siap untuk diseminarkan minimal 3 minggu sejak diterbitkan SK Pembimbing.

#### **C. Seminar proposal skripsi**

Seminar proposal pada dasarnya adalah upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan proposal yang diajukan, agar proses penelitian dan penyusunan laporannya dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Apabila proposal yang disusun telah dianggap layak oleh pembimbing, maka mahasiswa mengajukan usulan penjadwalan seminar proposal kepada bagian skripsi prodi.

1. Ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan seminar proposal, adalah sebagai berikut :
  - a. Untuk dapat melaksanakan seminar, mahasiswa yang bersangkutan, harus:
    - 1) Mengajukan surat permohonan untuk seminar proposal yang disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II
    - 2) Memiliki nilai IPK minimal 2,97
    - 3) Menyerahkan bukti SKPM (Satuan Kredit Point Mahasiswa) minimal 150 Point kepada unit kemahasiswaan.
    - 4) Menyerahkan copy Kartu Hadir pernah menyanggah (opponent) minimal 2 (dua) kali sebelum seminar proposal.
    - 5) Menyerahkan copy Kartu Hadir pernah menghadiri seminar proposal 4 (empat) kali.
    - 6) Membayar biaya seminar (bukti setor)
    - 7) Setelah menerima usulan seminar proposal dari mahasiswa, maka KBI melakukan rapat untuk menentukan Tim Pembahas 1 dan 2 serta jadwal seminar proposal.
    - 8) Setelah dilakukan rapat oleh KBI hasil rapat diserahkan kepada Ketua Program Studi untuk mendapat persetujuan.
  - b. Setelah Program studi menyetujui tim dosen pembahas/penilai proposal dan menetapkan jadwal seminar, mahasiswa mengajukan surat undangan seminar proposal ke Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAU&K).
  - c. Proposal skripsi harus dipresentasikan dihadapan 2 orang penyanggah yang diajukan oleh mahasiswa, dosen pembahas/penilai yang diundang maksimum 2 orang serta Pembimbing I dan II.

- d. Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal wajib menyerahkan naskah proposal skripsi kepada pembimbing, tim pembahas/penilai, dan mahasiswa penyanggah, paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan seminar.
- e. Mahasiswa penyaji wajib membuat power point atau bentuk media presentasi lain untuk presentasi seminar proposal skripsi.
- f. Mahasiswa penyaji wajib mengenakan pakaian seragam Program Studi (pakaian atas berwarna putih, bawah berwarna putih, sepatu fantopel dan menggunakan pakaian/jaket almamater.
- g. Mahasiswa yang menjadi opponent wajib mengenakan pakaian seragam Program Studi (pakaian atas berwarna putih, bawah berwarna putih, sepatu fantopel dan menggunakan pakaian/jaket almamater
- h. Seminar proposal minimal harus dihadiri satu dosen pembimbing skripsi. Pembimbing skripsi yang tidak hadir bisa tidak digantikan oleh dosen lain dan dosen pembimbing yang bersangkutan wajib memberitahu Program Studi.
- i. Apabila dosen pembahas/penilai tidak dapat hadir, maka seminar proposal ditunda pelaksanaannya, kecuali ada pemberitahuan atau persetujuan dari pembahas/penilai yang bersangkutan bahwa dapat dilakukan penggantian dosen pembahas. Penggantian dosen pembahas/penilai ditunjuk/ditentukan oleh KBI dengan persetujuan Program Studi.
- j. Waktu total pelaksanaan seminar proposal skripsi adalah 120 menit yang terdiri dari 15 menit pemaparan, 30 menit tanya jawab dari mahasiswa penyanggah, 60 menit tanya jawab dari tim pembahas/penilai, dan 15 menit kesimpulan.
- k. Kelengkapan dokumen pelaksanaan seminar proposal (misalnya: undangan, daftar hadir, berita acara, dsb.) disiapkan oleh masing-masing program studi

2. Penilaian dan perbaikan proposal
  - a. Penilaian dilakukan oleh dua orang dosen pembahas/penilai. Tim pembahas/ penilai wajib mengisi dan menandatangani berita acara seminar.
  - b. Hasil seminar proposal skripsi mahasiswa apabila mendapat nilai minimal C maka harus mengulang seminar proposal.
  - c. Aspek penilaian terdiri dari dua komponen:

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimum
<b><i>Isi Proposal</i></b>	
Ketajaman dalam pemaparan topik/ masalah penelitian	15
Ketepatan perumusan masalah dan tujuan	
Relevansi tinjauan pustaka dengan masalah	10
Kemutakhiran sumber.	15
Ketepatan metodologi	20
Penggunaan bahasa	10
<b><i>Presentasi Mahasiswa</i></b>	
Penyampaian materi	5
Penguasaan materi	20
Penampilan.	5
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>

#### Keterangan Komponen Penilaian

\*Ketajaman dalam pemaparan topik/massalah penelitian

- a. Topik dapat dijangkau, dikuasi (*manageable topic*)
- b. Bahasa-bahasa/data-data tersedia secukupnya (*obtainable data*)
- c. Topik tersebut penting untuk diteliti (*significance of topic*)

d. Topik tersebut cukup menarik minat untuk diteliti dan dikajikan (*interested topic*)

\*Ketepatan perumusan masalah dan tujuan

- a. Dipilih dari hal-hal yang menjadi perhatian dan memerlukan pemecahan
- b. Memudahkan dalam pengumpulan dan penjajagan data yang terkait dengan permasalahan
- c. Memudahkan dalam mengobservasi fakta-fakta yang relevan yang memungkinkan akan menjadi kunci untuk memecahkan kesulitan atau permasalahan yang ditemukan.
- d. Memiliki literatur yang akan menjadi landasan teoritis untuk pembentukan asumsi sebagai landasan untuk pembentukan hipotesis

\* Relevansi tinjauan pustaka dengan masalah

- a. Kajian pustaka menjelaskan laporan tentang yang telah ditemukan oleh peneliti lain atau membahas masalah penelitian.
- b. Bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

\*Kemutakhiran sumber.

- a. 100 % sumber dari teks book 10 tahun terakhir
- b. 100% Sumber dari jurnal 10 tahun terakhir
- c. Ketepatan metodologi
- d. Ketepatan pemilihan metode pada penelitian
- e. Penggunaan bahasa
- f. Penyampaian maksud (ide, pikiran, isi) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut



dapat dipahami oleh orang lain

- g. Penyampaian materi
- h. Diungkapkan dengan tepat, aspek penting tidak dilewatkan, bahkan analisis dan sintetisnya
- i. Penguasaan materi
- j. Menguasai materi yang disampaikan
- k. Penampilan Rapi
- l. Rentang nilai untuk masing-masing komponen adalah 0 – 100. Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:

Rentang	Nilai	Angka Mutu
80,00-100	A	4,00
75,00-79,99	AB	3,50
70,00-74,99	B	3
65,00-69,99	BC	2,5
56,00-64,99	C	2
41,00-55,99	D	1
40,99≤	E	0

- m. Keputusan hasil seminar meliputi:
  - a) Proposal tidak dapat dilanjutkan
  - b) Proposal diterima dan dapat dilanjutkan dengan revisi.
  - c) Proposal diterima dan dapat dilanjutkan tanpa revisi.
- n. Revisi proposal skripsi terdiri dari dua jenis yaitu revisi **minor** dan revisi **mayor**. Revisi minor dapat diselesaikan oleh mahasiswa paling lama 10 hari setelah pelaksanaan seminar, sedangkan revisi mayor dapat diselesaikan oleh mahasiswa paling lama 3 minggu setelah pelaksanaan seminar. Revisi minor berkenaan dengan hal-hal redaksional dan tidak substansial. Revisi mayor

berkenaan dengan hal-hal yang substansial seperti penajaman latar belakang masalah, penambahan teori, penambahan variabel, dan atau perbaikan metode penelitian.

- o. Hasil seminar proposal, dituangkan dalam berita acara dan harus diserahkan ke Program Studi.
- p. Revisi proposal dilakukan kepada pembimbing 1 dan 2
- q. Hasil revisi proposal skripsi harus ditandatangani anggota tim pembimbing dan tim pembahas/penilai, Ketua Program Studi, dan diserahkan kepada program studi.
- r. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, maka diberikan Surat peringatan dari Pogram Studi berdasarkan usulan dari pembimbing.
- s. Apabila proposal skripsi dinyatakan tidak dapat dilanjutkan dan/ atau mendapat nilai D, maka mahasiswa harus menyusun proposal baru paling lama 1,5 bulan setelah pelaksanaan seminar dan melakukan seminar proposal kembali.

#### **D. Pelaksanaan Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian dapat dilakukan apabila proposal yang diseminarkan telah dilakukan perbaikan-perbaikan dan ditandatangani oleh dosen pembahas, pembimbing skripsi dan Ketua Program Studi.

Untuk dapat melaksanakan penelitian, mahasiswa yang bersangkutan harus memperoleh ijin dari pihak yang berwenang. Berkenaan dengan hal tersebut, surat permohonan ijin penelitian dibuat oleh Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAU&K) dengan melampirkan surat keterangan perbaikan proposal yang ditanda tangani ketua prodi.

Selama pelaksanaan penelitian, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing skripsi.

Pelaksanaan penelitian hendaknya:

1. Memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
2. Harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
3. Memperhatikan etika-etika sebagaimana diuraikan pada Etika Dalam Penyusunan Skripsi.

#### **E. Penyusunan laporan penelitian skripsi**

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, mahasiswa harus segera menyusun laporan hasil penelitiannya (skripsi). Selama proses penyusunan laporan hasil penelitian, mahasiswa harus lebih intens berkonsultasi dengan Tim pembimbing.

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian (skripsi) mengacu pada Sistematika Laporan Tugas Akhir (Skripsi) yang diuraikan pada Bab berikutnya. Apabila skripsi telah selesai disusun dan dianggap layak uji, skripsi ditandatangani oleh Tim pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Selanjutnya diusulkan untuk ujian skripsi kepada Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi melalui Ketua Program Studi.

#### **F. Ujian skripsi**

1. Pendaftaran ujian skripsi

Mahasiswa dapat mengajukan/mendaftar untuk ujian skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan seluruh perkuliahan (kecuali skripsi) dengan IPK

minimal 3,00 , tidak ada nilai E, dan hanya 1 mata kuliah nilai D yang bukan merupakan mata kuliah prasyarat tugas akhir.

- b. Menyerahkan naskah skripsi yang siap diuji, yang telah disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, serta telah diketahui oleh Ketua Program Studi
- c. Menyerahkan bukti pemenuhan syarat-syarat administrasi sebagai berikut :
  - 1) Fotocopy Kartu Hasil Studi s/d semester terakhir
  - 2) Surat pernyataan dari Pembimbing yang menyatakan bahwa skripsi telah diperiksa secara menyeluruh
  - 3) Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian dari pihak yang berwenang
  - 4) Menyerahkan bukti SKPM (Sistem Kredit Point Mahasiswa) minimal 200 Point kepada unit kemahasiswaan.
  - 5) Surat keterangan bebas pustaka dari Perpustakaan STIKES Harapan Ibu Jambi dan perpustakaan provinsi
  - 6) Surat keterangan lunas pembayaran sampai semester terakhir, yang meliputi uang :
    - a) SPP, SKS, Praktikum, dan Kemahasiswaan
    - b) Pembangunan
    - c) Biaya skripsi
  - 7) Fotocopy bukti konsultasi/bimbingan skripsi

Format ceklis kelengkapan syarat skripsi (format disediakan oleh Program Studi)

## 2. Penetapan tim penguji skripsi

Setelah mahasiswa memenuhi syarat-syarat tersebut pada butir diatas, maka:

- a. KBI melakukan rapat untuk penentuan tim penguji 1 dan 2 serta ketua sidang
  - b. Setelah rapat KBI hasil penentuan di laporkan ke Ketua Program Studi untuk disetujui.
  - c. Ketua Program Studi mengajukan usulan Tim Penguji dengan susunan Ketua merangkap anggota, Sekretaris merangkap anggota, Penguji Utama, dan Penguji Anggota (2 orang) kepada Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi, melalui wakil Ketua Bidang Akademik. Penguji diutamakan adalah dosen STIKES Harapan Ibu Jambi yang telah mempunyai jabatan fungsional dosen dan sesuai dengan bidang keahliannya. Sekurang-kurangnya 1 orang penguji skripsi adalah dosen pembahas proposal.
  - d. Paling lambat 1 minggu sejak menerima usulan, Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi menetapkan Tim Penguji dalam suatu Surat Keputusan.
  - e. Surat Keputusan ini diberikan kepada seluruh anggota Tim Penguji dan mahasiswa yang melakukan ujian skripsi.
  - f. Penggantian penguji skripsi dimungkinkan apabila penguji yang bersangkutan tidak dapat menghadiri sidang ujian skripsi pada waktu yang telah ditetapkan dan penguji tersebut memberitahukan ke Program Studi.
- ## 3. Pelaksanaan ujian skripsi
- a. Ujian skripsi dapat diselenggarakan apabila seluruh anggota Tim Penguji hadir dalam sidang ujian skripsi.
  - b. Apabila ada anggota Tim Penguji tidak hadir, maka sidang ujian skripsi

ditunda, kecuali ada pemberitahuan atau persetujuan dari penguji yang bersangkutan bahwa dapat dilakukan penggantian penguji.

- c. Selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum ujian skripsi, naskah skripsi lengkap dengan lampirannya) yang sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing harus sudah diserahkan kepada penguji skripsi.
- d. Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila Tim penguji telah mendapat kata sepakat bahwa skripsi telah layak uji. Pernyataan layak uji ini disampaikan kepada program studi 2 hari sebelum ujian dilaksanakan.
- e. Apabila skripsi dinyatakan tidak layak uji maka ujian skripsi ditunda untuk dilakukan perbaikan dahulu sebelum naskah skripsi tersebut diajukan kembali untuk ujian skripsi. Batas waktu perbaikan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan Tim Penguji.
- f. Mahasiswa wajib mengenakan pakaian seragam prodi, memakai sepatu dan menggunakan jaket/jas almamater, yang tidak berjilbab menggunakan harnet.
- g. Mahasiswa wajib membuat *power point* atau media presentasi lain untuk presentasi skripsi.
- h. Ujian berlangsung lebih kurang 120 (seratus dua puluh) menit, termasuk rapat Tim penentuan hasil.
- i. Pembagian waktu ujian skripsi adalah sebagai berikut:
  - a) Pembukaan : 5 Menit
  - b) Penyajian mahasiswa : 15 Menit
  - c) Penguji Utama : 30 Menit
  - d) Anggota Penguji 1 : 20 menit

- e) Anggota Penguji 2 : 15 menit
- f) Sekretaris : 15 Menit
- g) Ketua Sidang : 10 Menit
- h) Skorsing : 10 Menit
- Total : 120 Menit

Segera setelah ujian selesai Tim penguji mengadakan rapat, hasil rapat segera diberitahukan kepada peserta.

- k. Pada akhir ujian, seluruh Tim Penguji mengisi serta menandatangani berita acara ujian. Selanjutnya berita acara ujian dan dokumen kelengkapannya diserahkan ke Program Studi.
  - l. Apabila hasil ujian meminta peserta memperbaiki skripsinya, maka peserta memperbaiki naskah skripsi sesuai dengan usul-usul dan kritik pada saat ujian.
  - m. Waktu untuk memperbaiki, mencetak dan menjilid skripsi tidak lebih dari 4 minggu setelah ujian skripsi.
4. Penilaian ujian

Secara umum komponen yang dinilai adalah penyajian, kemampuan penguasaan materi dan teknik penulisan yang diuraikan sebagai berikut:

<u>Komponen yang dinilai</u>	<u>Nilai Maksimum</u>
<i>Isi Skripsi</i>	
Ketajaman dalam pemaparan topik/ masalah penelitian	5
Ketepatan perumusan masalah dan tujuan	10
Relevansi tinjauan pustaka dengan masalah dan kemutakhiran sumber.	10
Ketepatan metodologi	20

Konsistensi hasil dengan tujuan dan kedalaman bahasan	10
Penggunaan bahasa	5
Konsistensi kesimpulan dan saran	5

***Presentasi Mahasiswa***

Penyampaian materi	5
Penguasaan materi	20
Penampilan.	5

Untuk dapat dinyatakan lulus, mahasiswa minimal harus mencapai nilai 70.00  
 Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:

Rentang	Nilai	Angka Mutu
$\geq 80,00$	A	4,00
75,00-79,99	AB	3,50
70,00-74,99	B	3
65,00-69,99	BC	2,5
56,00-64,99	C	2
40,00-55,99	D	1
$40,00 \leq$	E	0

Hasil ujian skripsi dikategorikan:

1. Lulus
2. Lulus dengan perbaikan
3. Tidak lulus.



Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, wajib menyusun skripsi ulang dari awal.

### **G. Perbaikan skripsi**

Apabila dari hasil ujian skripsi direkomendasikan untuk dilakukan perbaikan/revisi, maka mahasiswa harus melakukan revisi sesuai dengan rekomendasi.

Revisi skripsi terdiri dari dua jenis yaitu revisi minor dan revisi mayor. Revisi minor dapat diselesaikan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 10 hari setelah pelaksanaan ujian, sedangkan revisi mayor dapat diselesaikan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 3 (minggu) setelah pelaksanaan ujian. Revisi minor berkenaan dengan masalah redaksional, sedangkan revisi mayor berkenaan dengan masalah substansial pada setiap Bab di dalam skripsi.

Hasil revisi skripsi harus ditandatangani oleh dosen Tim penguji. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa mendapatkan surat peringatan dari Program Studi.

### **H. Pembuatan naskah jurnal dan poster (publikasi ilmiah)**

Skripsi yang telah diuji dan telah dilakukan perbaikan harus dipublikasikan dalam bentuk Artikel Ilmiah. Penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa, dibimbing oleh Pembimbing 1, jika pembimbing 1 dari luar STIKES Harapan Ibu Jambi maka proses bimbingan jurnal dan poster dilakukan oleh pembimbing 2. Sistematika dan tatacara penulisan artikel ilmiah (untuk jurnal) dan poster mengacu pada ketentuan yang berlaku di Jurnal yang diterbitkan/dipublikasikan oleh STIKES Harapan Ibu Jambi.

## I. Perbanyak/penyerahan skripsi dan naskah jurnal

Skripsi yang telah diperbaiki dan mendapat pengesahan dari Tim Penguji, Pembimbing, dan Ketua Program Studi diserahkan kepada:

No.	Diserahkan kepada	Banyaknya dan jenis dokumen yang diserahkan			
		Skripsi		Naskah Publikasi	
		Hardcopy	Softcopy	Hardcopy	Softcopy
1	Pembimbing		1		1
2	Program Studi		1		1
3	Perpustakaan	1	1	1	1
4	P3kM		1	1	1

## **BAB IV**

### **FORMAT DAN PENATAAN SKRIPSI**

#### **A. Media Penulisan**

##### 1. Naskah dan ukuran kertas

Naskah skripsi yang dikumpul untuk diuji diketik pada kertas HVS berukuran A-4 (21 x 29,7 cm), berwarna putih dengan berat 70 gr. Naskah skripsi yang sudah direvisi, diketik pada kertas HVS berukuran A-4 (21 x 29,7 cm) berwarna putih dengan berat 80 gr.

##### 2. Pencetakan dan Penjilidan (Sampul)

- a. Naskah skripsi dibuat dengan menggunakan bantuan komputer yang dicetak dengan menggunakan pencetak (*printer*) dengan tinta hitam. Khusus pada pencetakan gambar/tabel yang membutuhkan warna dapat dicetak berwarna.
- b. Naskah skripsi dicetak pada satu muka halaman (tidak bolak-balik)
- c. Halaman kosong diperlukan untuk pemisah bab baru menggunakan kertas berwarna HIJAU dan berlogo STIKES (gambar Makara).
- d. Skripsi harus dijilid dengan sampul keras (*hardcover*) ukuran A4 dengan warna Hijau dan menggunakan tinta emas.
- e. Khusus untuk ujian proposal, sampul berwarna ungu.

#### **B. Pengetikan**

##### 1. Jenis Huruf

Naskah skripsi diketik dengan komputer menggunakan huruf “*Time New Roman*” dengan ukuran huruf 12. Lambang huruf atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi menggunakan tinta hitam.

## 2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka dan tanpa titik, tetapi khusus permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan tanda titik (.).
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi dan diakhiri tanpa tanda titik (.).

## 3. Jarak baris

Jarak antara baris diketik 2 (dua) spasi, jarak pengetikan 1 (satu) spasi hanya berlaku pada pengetikan abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka.

Pengetikan naskah baris pertama dimulai pada jarak 4 (empat) spasi di bawah judul bab. Antara anak-bab (sub-bab) dengan awal alinea/paragraf berjarak 2 (dua) spasi. Antara akhir alinea dengan anak bab berikutnya 3 (tiga) spasi. Setiap alinea baru diberi indentasi, dimulai pada karakter keenam dari margin kiri.

## 4. Batas tepi pengetikan (Margin)

Pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman saja (tidak timbal balik), dengan batas-batas sebagai berikut (margin): 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan, 3 cm dari pinggir atas dan 3 cm dari pinggir bawah.

## 5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus terisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari margin kiri, margin kanan, margin atas, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali apabila akan mulai dengan alinea baru, daftar, gambar, sub judul, atau alasan khusus lainnya.

## 6. Alinea baru

Pengetikan alinea baru diawali dari ketukan ke-6 dari batas tepi sisi kiri skripsi.

## 7. Pengetikan skripsi untuk masing-masing bagian

Tatacara pengetikan skripsi untuk masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

### a. Judul skripsi

Judul Skripsi ditulis dengan menggunakan huruf kapital (huruf balok/besar) dengan huruf “*Time New Roman* dengan ukuran huruf 14” dan dicetak tebal (*bold*), tanpa ada singkatan, kecuali untuk singkatan yang berlaku umum (misalnya PO, IV, dan sebagainya). Pengetikan judul skripsi terletak di tengah-tengah halaman atau simetris di tengah bidang tulis tanpa diakhiri dengan tanda titik. Bila judul skripsi lebih dari dua baris maka jarak ketikan antara baris adalah satu spasi.

### b. Judul bab

Judul bab ditulis menggunakan huruf kapital dengan size “*Time New Roman* dengan ukuran huruf 12” dan dicetak tebal (*bold*), serta diletakkan di tengah, tanpa penggaris bawahan atau pembubuhan titik di akhir kalimat.

### c. Judul anak bab

Semua kata pada judul anak bab dimulai dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Judul anak bab terletak 4 (empat) spasi di bawah judul bab, dicetak tebal, dan diatur simetris di pinggir bidang tulis.

Judul sub-sub-bab diketik sejajar dengan awal judul sub bab, terletak tiga spasi di bawah baris terakhir alinea sebelumnya dan dicetak tebal. Seperti halnya pada judul anak bab, maka semua awal kata pada

judul anak-anak-bab diketik dengan huruf kapital dan diakhiri tanpa tanda titik.

Jika dalam penulisan skripsi memerlukan rincian ke bawah, maka rincian tersebut disajikan dalam bentuk urutan abjad atau angka sesuai dengan rincian (sesuai dengan pemberian tanda bagian skripsi). Tidak dibenarkan mempergunakan tanda penghubung, notasi, atau tanda yang lain. Judul sub-bab, sub-sub bab, dan seterusnya, menggunakan “*Time New Roman* dengan ukuran huruf 12” dan dicetak tebal (*bold*).

## 8. Pemberian Tanda Bagian Skripsi

Penomoran atau pemberian tanda pada judul sub bab atau sub-sub bab harus tetap konsisten. Bila menggunakan angka Arab harus tetap demikian sampai akhir naskah. Bila menggunakan gabungan dari angka Arab dan Angka Romawi dan Abjad. Cara yang lazim digunakan pada PSIK STIKES Harapan Ibu Jambi adalah sebagai berikut:

I

A

1

a

1)

a)

(1)

(a)

## 9. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), dan judul ditulis simetris pada posisi tengah pengetikan.

## 10. Penggunaan huruf cetak miring (*italic*)

Penggunaan huruf cetak miring (*italic*) pada penulisan skripsi, apabila:

- a. Menggunakan istilah, kata, atau singkatan yang berasal dari kata asing.
- b. Judul dari sebuah buku, publikasi secara periodik,
- c. Nama dari spesies dan varitas
- d. Huruf yang digunakan dalam lambang statistik atau matematika
- e. Nilai tes atau skala
- f. Daftar referensi dari nomor volume jurnal secara periodik

Jangan menggunakan huruf cetak miring pada istilah-istilah yang dipakai dalam kimia, istilah-istilah dalam trigonometri dan huruf-huruf Yunani.

## C. Penomoran

### 1. Penomoran halaman

- a. Bagian awal skripsi (halaman-halaman sebelum bab Pendahuluan) dipakai angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), kecuali halaman judul tidak dicantumkan pada halaman tersebut, tetapi dinyatakan dalam daftar isi.
- b. Bagian utama sampai bagian akhir skripsi, digunakan angka Arab. Halaman bab pendahuluan tidak diberi nomor 1, tetapi halaman berikutnya diberi nomor 2 dan seterusnya, kecuali halaman “Lampiran”.
- c. Tiap bab dimulai pada halaman baru dan halaman ini tidak diberi nomor.

- d. Semua nomor halaman diketik di sudut kanan atas karena lebih praktis dilihat. Nomor halaman diketik 1,5 cm dari tepi atas dan 3,0 cm dari tepi kanan, dengan menggunakan “*Time New Roman 12*”. Semua nomor halaman tidak diberi tanda kutip (“”), tanda kurang (-), atau titik di bagian belakang (.). Tiap halaman dari panduan ini merupakan teladan cara memberi nomor halaman.

## 2. Tabel

Tabel (daftar) menggunakan penomoran dengan angka Arab jika tabel berada didalam bab maka penulisan nomor tabel berdasarkan bab dan nomor urutnya. Contoh

jika tabel berada pada bab I maka ditulis tabel 1.1, jika tabel berada di bab II maka di tulis tabel 2.1 dst.

## 3. Gambar

Gambar menggunakan penomoran dengan angka Arab jika tabel berada didalam bab maka penulisan nomor gambar berdasarkan bab dan nomor urutnya. Contoh jika gambar berada pada bab I maka ditulis gambar 1.1, jika gambar berada di bab II maka di tulis gambar 2.1 dst.

## 4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lain ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempelkan di dekat batas tepi kanan.

### **D. Daftar tabel dan gambar**

#### 1. Tabel

- a. Judul tabel (berupa nomor dan nama tabel) ditempatkan simetris di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nama tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung.



- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka judul tabel harus diulang pada halaman berikutnya.
- c. Kolom-kolom diberi judul dan ada pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas dan tegas.
- d. Apabila tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga kertas harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Tabel (daftar) diketik simetris, dan diberi garis horizontal pada kolom judul dan bagian akhir.
- f. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 (dua) halaman atau yang harus dilipat sebaiknya ditempatkan pada lampiran.

## 2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, diagram, dan foto semuanya disebut sebagai gambar (tidak dibedakan).
- b. Judul gambar (berupa nomor dan nama gambar) diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Setiap gambar/rumus harus diberi keterangan, jaraknya 1 (satu) spasi. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Apabila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan agar wajar (jangan terlalu “besar” atau terlalu “kecil”).

- g. Letak gambar diatur supaya simetris

## E. Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penulisan skripsi adalah bahasa Indonesia yang baku (berpola subjek-predikat) dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek keterangan, dengan aturan-aturan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (seperti: aku, engkau, saya, kami, kita, dan lain-lainnya), namun maksud serupa disusun dalam kalimat pasif. Pada penulisan skripsi ini, peneliti menuliskan dirinya dengan sebutan “penulis”.

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, ketiklah dalam huruf *Italic* (miring) dengan diberi penjelasan artinya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan skripsi adalah:

1. Kata penghubung seperti *sehingga dan sedangkan* tidak boleh dipakai sebagai kata dipermulaan kalimat.
2. Kata depan seperti *pada, sering* dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek kalimat. Hal ini dapat merusak pola atau susunan kalimat.
3. Kata *dimana dan dari* kerap kali kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidak merupakan susunan kalimat Baku.
4. Awalan *ke- dan di-* harus dibedakan dengan kata depan *ke dan di*, misalnya: kehendak, berbeda dengan ke kanan, di atas.
5. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

## F. Penulisan tanda baca

Penulisan tanda baca mengikuti kaidah ejaan yang benar. Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan:

1. Tanda titik (.), titik dua (:), tandatanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan kata yang mendahuluinya.
2. Tanda kutip (“...””) dan tanda kurung ( ) diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
3. Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya dan mengikutinya.
4. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), penambahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:), diketik dengan satu spasi ketukan sebelum dan sesudahnya.

## G. Kutipan

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung dilakukan apabila penulis menulis secara persis semua pernyataan yang ada di dalam sumber. Pada kutipan langsung penulis wajib menuliskan halaman sumber yang dikutip. Kutipan langsung yang kurang dari 40 kata, dituliskan langsung di dalam kalimat. Misal: Brink & Wood (2015) menemukan bahwa... atau, Danim (2016) menyatakan “.....” sedangkan kutipan langsung yang lebih dari 40 kata, dituliskan dalam model paragraf dengan spasi 1

2. Kutipan dalam kalimat

Biasanya digunakan dalam konteks penulis memparafrasekan ide atau gagasan orang lain. Contoh: Brink & Wood. (2015)... Kutipan dalam kalimat digunakan untuk memudahkan pembaca mencari dukungan atas pernyataan yang dibuat. Contoh: ... (Brink & Wood, 2011; Brockopp, 2012; Burn & Grove, 2013).

## H. Penulisan nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian
  - a. Penulis yang namanya diacu dalam uraian hanya disebutkan Nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 3 (tiga) orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk untuk literatur dari Indonesia dan et.al untuk literatur Asing. Contoh: *Menurut Stuart, et.al (2013) Skizofrenia adalah sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi fungsi individu. gejala-gejala negatif seperti avolution (menurunnya minat dan dorongan), berkurangnya minat bicara dan miskinnya isi pembicaraan (Kelliat, dkk, 2013).*
  - b. Di dalam teks (*running text*) Nama dua pengarang dari sebuah sumber perlu dihubungkan dengan kata “dan“. Jika dituliskan di antara kurung, dalam judul tabel atau gambar, dan dalam daftar pustaka, kedua Nama tersebut cukup dihubungkan dengan *ampesand* atau tanda penghubung (&). Contoh: ...seperti dinyatakan oleh Marquis&Houston (2010) Penilaian kinerja merupakan tanggung jawab atasan langsung... (Marquis&Houston, 2010).
2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. Contoh: Payne CE, Stein JM, Leong T, and Dressler DD (2012).
3. Nama penulis lebih dari satu suku kata
  - a. Jika nama penulis lebih dari 2 (dua) suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya. Contoh: Patricia Ann Dempsey ditulis Dempsey, P.A.

- b. Jika penulisnya Nama Indonesia, dan sulit kita membedakan antara Nama keluarga dan bukan Nama keluarga, maka dalam tatacara penulisan skripsi perlu ditetapkan seperti penulisan lainnya.
4. Nama dengan garis penghubung

Apabila Nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung (-) di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh: Hana-Susana ditulis Hana-Susana.
5. Nama yang diikuti singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya. Contoh: Stephen P Robbins ditulis Robbins, S.P.
6. Derajat keserjanaan

Segala bentuk derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan dalam penulisan, kecuali dalam penulisan di ucapan terima kasih atau halaman persembahan.

## **I. Penataan skripsi**

Skripsi STIKES Harapan Ibu Jambi terdiri dari tiga bagian utama yaitu:

1. Halaman sampul skripsi

Halaman sampul mempunyai karakteristik sebagai berikut: Halaman sampul skripsi terbuat dari karton tebal (hard cover) dilapisi kertas dan selubung plastik transparan (laminating).

2. Halaman judul

Halaman judul dengan spesifikasi khusus dicetak pada kertas warna seperti dengan sampul dengan tinta warna hitam, dengan spesifikasi:

## Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

### SARJANA KEPERAWATAN

Seperti halnya halaman sampul, halaman ini juga dicetak dengan komposisi huruf dan letak masing-masing bagian secara simetris. (*Contoh halaman judul, terlampir*)

#### 3. Pernyataan orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa skripsi yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Diketik pada kertas putih dan tinta hitam. (*Contoh terlampir*)

#### 4. Halaman persetujuan/pengesahan

Terdapat dua halaman persetujuan/pengesahan:

- a. Pernyataan telah diuji oleh Panitia Sidang Skripsi dilakukan setelah ujian skripsi selesai. Halaman ini diletakkan setelah halaman pernyataan orisinalitas. Dicitak pada kertas warna hijau dengan tinta warna hitam. (*contoh terlampir*)
- b. Pernyataan persetujuan oleh pembimbing dan diketahui Ketua Program Studi, di ketik di tengah-tengah yang kemudian di ikuti dengan keterangan sebagai berikut:

“Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi STIKES Harapan Ibu Jambi. Tempat dan tanggal skripsi diuji, serta nama para pembimbing diikuti dengan tanda tangan”

Serta Pengesahan dari Ketua Program Studi.

Dicitak pada kertas warna sama dengan sampul, dengan tinta warna hitam.

(*Contoh terlampir*)

Untuk skripsi yang diuji, halaman persetujuan hanya 1, dengan spesifikasi:

“Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan siap dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi STIKES Harapan Ibu Jambi. Tempat dan tanggal skripsi diuji, serta nama para pembimbing diikuti dengan tanda tangan”, serta persetujuan dari Ketua Program Studi.

Halaman ini diletakkan setelah halaman pernyataan orisinalitas. Dicitak pada kertas warna putih dengan tinta warna hitam. (*Contoh terlampir*).

#### 5. Riwayat hidup penulis

Dalam riwayat hidup penulis, selain Nama, tempat dan tanggal lahir, juga dicantumkan riwayat pendidikan dan pekerjaan penulis. Oleh karena skripsi merupakan karya tulis ilmiah, hanya dicantumkan hal-hal yang perlu diketahui serta berkaitan dengan bidang pekerjaan dan pendidikan penulis.

Diketik pada kertas putih dan tinta hitam. (*Contoh terlampir*)

#### 6. Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun tugas akhir yang memberikan kewenangan kepada STIKES Harapan Ibu Jambi untuk menyimpan, mengalih-mediakan, merawat, dan mempublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. Artinya, STIKES Harapan Ibu Jambi berwenang untuk mempublikasikan suatu tugas akhir hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. Diketik pada kertas putih dan tinta hitam. (*Contoh terlampir*)

#### 7. Halaman persembahan (jika ada)

Halaman ini diperuntukkan bagi mereka yang ingin mempersembahkan karyanya kepada orang tertentu atau diisi dengan kata-kata mutiara, cuplikan do‘a, semboyan atau motto yang ingin dikemukakan penulis.

## 8. Abstrak

Abstrak atau intisari merupakan ulasan singkat isi skripsi, tanpa tambahan penafsiran, kritik maupun tanggapan penulisannya. Setiap skripsi harus mempunyai abstrak yang membekali pembaca dengan inti tulisan yang bersangkutan, yang mencakup:

- a) Masalah utama yang diteliti dan ruang lingkungnya
- b) Metoda yang digunakan
- c) Hasil yang diperoleh, dan
- d) Kesimpulan utama dan saran yang diajukan.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris masing-masing tidak lebih dari 250 kata, font 11 Times New Roman dengan 1 spasi. Abstrak ditempatkan pada sebelum halaman kata pengantar. Kalimat yang digunakan untuk membuat abstrak sebaiknya menggunakan kalimat aktif.

*(Contoh, terlampir)*

## 9. Halaman kata pengantar

Pada umumnya halaman ini memuat ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantu selama penulisan ataupun pendidikan. Didalam kata pengantar penulis seyogyanya sedikit menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan. Judul **KATA PENGANTAR** diketik simetris tanpa garis bawah dan titik di akhir kalimat. Pada akhir teks disebelah kanan bawah dicantumkan tempat dan tanggal penulisan serta kata “Penulis”.

## 10. Halaman daftar isi

Semua judul Bab, judul sub Bab disusun secara vertikal dalam daftar. Semua judul Bab diketik dengan huruf besar, sedangkan sub bab, sub-sub bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf besar.



Pada daftar isi HALAMAN JUDUL, PERNYATAAN ORISINALITAS, PERNYATAAN PENGESAHAN, PERNYATAAN PERSETUJUAN, ABSTRAK, PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI, DAFTAR RIWAYAT HIDUP, KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN, dalam angka romawi kecil, diikuti dengan rincian bab-bab bagian utama skripsi, dan diakhiri dengan DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN.

*(Contoh terlampir)*

#### 11. Bagian utama

Bagian utama ini merupakan inti dari suatu skripsi, dapat disampaikan dalam beberapa bentuk yang berbeda, tergantung dari jenis skripsinya. Secara garis besar skripsi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Skripsi yang pada dasarnya merupakan laporan penelitian; dan
- b. Skripsi yang pada dasarnya merupakan laporan kegiatan ilmiah.

Apabila skripsi merupakan laporan penelitian, maka bagian ini harus menjelaskan beberapa hal penting dari suatu penelitian, yaitu kenapa penelitian itu dilaksanakan dan apa tujuannya, uraian kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian, pemikiran dasar penelitian dan bagaimana penelitian dilakukan, hasil penelitian dan pembahasannya, serta kesimpulan dan saran yang diajukan peneliti berdasarkan kesimpulan.

Secara rinci, untuk skripsi yang berdasarkan penelitian, bagian ini terdiri atas:

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Ruang lingkup penelitian

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini berisi kutipan-kutipan literatur yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi dan di akhiri dengan Kerangka Teori.

## BAB III METODE PENELITIAN (Penelitian Kuantitatif)

- A. Kerangka Konsep
- B. Disain Penelitian
- C. Variabel dan Definisi Operasional
- D. Hipotesis
- E. Lokasi dan Waktu Penelitian
- F. Populasi dan sampel
- G. Tehnik Pengumpulan data
- H. Instrumen penelitian
- I. Prosedur Penelitian

- J. Etika Penelitian
- K. Pengolahan dan Analisis Data
- L. Jadwal Penelitian

#### METODE PENELITIAN (Penelitian Kualitatif)

- A. Disain Penelitian
- B. Partisipan/Informan penelitian
- C. Lokasi dan Waktu Penelitian
- D. Etika Penelitian
- E. Prosedur pengumpulan data
- F. Alat bantu pengumpulan data
- G. Analisis data
- H. Keabsahan data
- I. Jadwal Penelitian

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini disampaikan gambaran umum lokasi penelitian (terutama hal-hal yang terkait dengan bahasan) dan hasil penelitian yang didapat di lapangan.

#### BAB V PEMBAHASAN

Pada Bab ini dikemukakan keterbatasan penelitian ini dan pembahasan terhadap semua variabel yang diteliti.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

12. Bagian akhir Bagian ini mencakup:

a. DAFTAR PUSTAKA

b. LAMPIRAN

### **J. Deskripsi bagian utama**

Dalam bagian ini tercantum teks yang secara ilmiah memaparkan penelitian, serta hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penyajian lugas dan sistematis, menggunakan Bahasa Indonesia sesuai kaidah tata bahasa yang berlaku. Pengindonesiaan istilah mengikuti Pedoman Umum Pembentukan Istilah, sedangkan ragam Bahasa Baku mengikuti Kamus Umum Bahasa Indonesia.

#### 1. Pendahuluan

Dalam Bab PENDAHULUAN, yang merupakan BAB 1 skripsi, dikemukakan dengan singkat dan jelas:

##### a. Latar belakang

Pada latar belakang penelitian, dapat dimulai dengan uraian mengenai arti pentingnya penelitian ini dilakukan sebagai alasan pemilihan judul. Latar belakang perlu diuraikan berbagai hal, fakta, dan pendapat yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Selain itu juga dikemukakan alasan teoritis dan alasan praktis serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang melandasi topik penelitian tentang perlunya penelitian dilakukan.

Pada latar belakang peneliti harus mampu menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti, dimana nantinya dioperasionalkan menjadi variabel dependen. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, sosial, dan kultural.

Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, jurnal, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya yang relevan. Peneliti dapat juga menyertakan data-data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulunya (pre-eliminary study) atas fenomena tertentu yang berupa data-data kuantitatif ataupun kutipan dari wawancara.

Selanjutnya uraian bagian ini diarahkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan:

- a). Apakah penelitian yang akan diajukan merupakan penelitian terapan (applied research)?
- b). Jika merupakan penelitian dasar (*basic research*) bagaimana kaitan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya?
- c). Apakah penelitian yang diajukan merupakan penelitian replika dan atau pengembangan penelitian?
- d). Mengapa penelitian yang dilakukan merupakan replika (pengulangan) dari penelitian sebelumnya?
- e). Jika merupakan perluasan/pengembangan dari penelitian sebelumnya, sebutkan seberapa penting penelitian dilakukan.

#### b. Rumusan masalah

Masalah penelitian muncul karena adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan realitas atau kenyataan faktual, adanya kesenjangan antara keadaan yang diinginkan dengan kenyataan, atau antara teori dengan fakta. Pertanyaan penelitian dalam penelitian kuantitatif harus menunjukkan hubungan antar variabel yang hendak diteliti serta ruang lingkup penelitian.

Pertanyaan-pertanyaan yang muncul di dalam perumusan masalah perlu dijawab dan dibuktikan kebenarannya oleh penelitian ini. Rumusan masalah penelitian, merupakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yang dapat diteliti secara jelas dan diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Rumusan masalah harus spesifik dan tidak terlalu umum. Misalnya, “motivasi” (terlalu umum), lebih tepat jika menggunakan “motivasi kerja” (lebih fokus).

#### c. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian hendaknya sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan.

Tujuan penelitian memuat tujuan umum, dan tujuan khusus yang bersifat dapat diukur.

Dalam menuliskan tujuan, harus menggunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur atau dilihat, seperti mengetahui, menguraikan, menerangkan, menguji, membuktikan, menerapkan suatu konsep atau dugaan, dan menganalisis.

#### d. Manfaat penelitian

Seperti halnya tujuan, manfaat penelitian juga harus sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan. Manfaat penelitian berisi tentang sumbangan atau kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian, baik dari aspek teoritis maupun aspek praktisnya.

#### e. Ruang lingkup penelitian

Pada ruang lingkup penelitian berisi penjelasan tentang konteks atau ruang lingkup dari penelitian serta memberikan batasan yang jelas

pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak yang mencakup 5 W 1H (What, Why, Who, When, Where and How).

Penjelasan pada bagian ini diharapkan dapat menjadi pengantar menuju pembahasan tentang variabel dependen. Isi uraian disesuaikan kaitan logisnya dengan masalah penelitian atau variabel independen.

## 2. Tinjauan pustaka

Dalam Bab TINJAUAN PUSTAKA ini, yang merupakan BAB II skripsi, diulas berbagai publikasi resmi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau direncanakan modelnya, mencakup antara lain: aspek masalah yang diteliti (termasuk variable-variabel yang diteliti), teori-teori yang mendukung atau berkaitan dengan pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dan/atau model kerangka teori yang dipakai, metoda penelitian yang digunakan.

Mutu suatu skripsi juga ditunjang oleh sumber atau kepastakaan yang memadai, artinya semakin banyak digunakan sumber yang relevan maka semakin berkualitas skripsi tersebut. Rujukan/kutipan harus berasal dari buku utama (*text book*) bukan buku populer, buku referensi lainnya, artikel jurnal ilmiah. Literatur yang digunakan untuk *text book* hendaknya yang diterbitkan/dipublikasikan paling lama dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, untuk jurnal paling lama yang dipublikasikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Jumlah buku yang digunakan sebagai rujukan minimal 15 buah dan artikel yang digunakan minimal 10 buah. Sehingga jumlah sumber yang digunakan sebagai rujukan minimal 25 buah. Tidak boleh mengutip teori yang terdapat dalam jurnal penelitian, tesis, skripsi, blog, dsb.

Keterangan-keterangan atau kutipan-kutipan yang diperoleh harus disusun secara sistematis, sehingga antara paragraf yang satu dengan paragraf berikutnya memperlihatkan keterkaitan secara runut. Oleh sebab itu kutipan

yang diperoleh dari suatu bahan pustaka perlu diserasikan, sejauh hal tersebut tidak menyimpang dari makna yang dimaksudkan.

### 3. Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berisi prosedur yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa.

Untuk skripsi berdasarkan penelitian dalam bab METODE PENELITIAN, yang merupakan BAB III, untuk jenis penelitian:

#### a. Penelitian Kuantitatif

##### a) Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Hubungan antara konsep yang dibangun berdasarkan hasil-hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Kerangka konsep merupakan abstraks yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal khusus.

Kerangka konsep dilengkapi dengan bagan yang menunjukkan alur pemikiran penelitian terkait dengan variabel-variabel penelitian berdasar kajian pustaka yang telah ditulis sebelumnya. Penulis dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus- putus, bulatan, kotak, panah, dll) yang digunakan dalam kerangka konseptual.



b) Disain penelitian

Dijelaskan rancangan/disain (*design*) yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kerangka konsep yang dibuat.

c) Variabel dan definisi operasional

Dijelaskan definisi/batasan yang sifatnya operasional dari variabel-variabel yang diteliti, cara pengukuran, alat ukur yang digunakan, hasil ukur, dan skala ukur.

d) Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep yang digunakan, maka dirumuskan hipotesis penelitiannya. Hipotesis harus konsisten dengan tujuan penelitian dan kerangka konsep yang dibangun.

e) Lokasi dan waktu penelitian

Dijelaskan dimana kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan dan kapan waktu pelaksanaannya.

f) Populasi dan sampel

Dikemukakan secara spesifik siapa/apa yang menjadi obyek penelitian dan berapa jumlahnya. Apabila dalam penelitian tidak semua populasi diteliti, tetapi dipilih sampel yang akan diteliti, harus dijelaskan perhitungan dalam menentukan jumlah sampel dan cara pengambilan sampel. Dalam beberapa hal perlu dikemukakan kriteria atau batasan dalam pemilihan sampel.

g) Teknik pengumpulan data

Dijelaskan bagaimana cara/teknik mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan.

h) Instrumen penelitian

Dijelaskan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dari setiap variabel. Dalam hal ini harus konsisten dengan butir “variabel dan definisi operasional”.

i) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan mulai dari awal tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan penutup.

j) Etika penelitian

Etika penelitian menjelaskan terkait dengan legal etik yang dilakukan oleh peneliti.

k) Pengolahan dan analisis data

Dijelaskan secara rinci bagaimana data mentah (*raw data*) yang diperoleh dari pengumpulan data diolah sehingga menjadi data yang siap dianalisis. Dalam hal analisis perlu dijelaskan cara analisis yang digunakan sehingga menghasilkan data “hasil penelitian”.

l) Jadwal Penelitian

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi dalam bentuk bar-chart atau tabel.

b. Penelitian Kualitatif

a) Disain Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan rancangan atau desain penelitian yang digunakan untuk setiap jenis penelitian. Rancangan

penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid, sesuai dengan karakteristik pendekatan dan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Desain penelitian mencakup: Fenomenologi, etnografis, studi kasus, grounded theory, Feminism.

b) Partisipan/Informan penelitian

Partisipan adalah sebutan sampel dalam penelitian kualitatif, prosedur penentuan partisipan tidak diarahkan pada sampel yang besar tetapi pada kasus-kasus yang memiliki kekhususan sesuai pemahaman konseptual yang berkembang.

c) Lokasi dan waktu penelitian

Dijelaskan dimana kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan dan kapan waktu pelaksanaannya.

d) Etika penelitian

Etika penelitian menjelaskan terkait dengan legal etik yang dilakukan oleh peneliti.

e) Prosedur pengumpulan data

Pada bagian ini dijelaskan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai, uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Misalnya, data dijaring dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (snowball sampling). Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan

dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif, tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

f) Alat bantu pengumpulan data

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data: fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauhmana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu, dikemukakan cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data. Sebagai acuan proses pengumpulan data/informasi, sebaiknya dibuatkan kisi-kisi pengumpulan data/informasi.

g) Analisis data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data/informasi dilakukan selama dan setelah pengumpulan data/informasi, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan statistik non-parametrik, logika, etika, atau estetika. Pada bagian ini, penulis harus memperhatikan konsistensi antara instrumen

yang digunakan, data yang diperoleh, serta interpretasi atau hasil analisis data.

h) Keabsahan data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat-tidaknya ditransfer ke latar lain (transferability), ketergantungan pada konteksnya (dependability), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (confirmability).

i) Jadwal Pelaksanaan.

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi dalam bentuk bar-chart atau tabel.

Contoh jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Sesuaikan dengan buku monitoring skripsi**

NO	KEGIATAN	BULAN KE					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan Judul						
2	Pembuatan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Revisi Proposal						
5	Persiapan Penelitian						

6	Pelaksanaan penelitian	
7	Terminasi penelitian	
8	Pengolahan data	
9	Penulisan skripsi	
10	Persiapan ujian skripsi	
11	Ujian akhir skripsi	
12	Revisi skripsi	
13	Penyerahan laporan skripsi	

#### 4. Hasil penelitian

Dalam Bab HASIL PENELITIAN yang merupakan BAB IV, memaparkan hasil penelitian secara objektif. Pada sub Bab awal dapat dikemukakan gambaran umum lokasi penelitian, terutama hal-hal yang terkait dengan obyek penelitian serta dapat mendukung pembahasan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang dikemukakan harus sesuai dengan tujuan penelitian.

##### a. Penelitian Kuantitatif

Dalam memaparkan hasil penelitiannya, penulis dapat menggunakan bentuk tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Pembuatan tabel atau grafik hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah membuat tabel atau grafik tersebut. Tabel yang dibuat tidak boleh dipotong, sehingga lanjutannya berada pada halaman lain. Untuk memperjelas penafsiran hasil penelitian, peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian tersebut sesuai dengan tabel atau grafik yang dibuat. Dalam mendeskripsikan hasil penelitian harus memperhatikan/mengacu pada analisis data yang digunakan.

Penulis dapat memaparkan karakteristik khas yang mencirikan subjek penelitian dan mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

## b. Penelitian Kualitatif

Bagian ini setidaknya terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu: deskripsi penemuan dan hasil analisis data/informasi. Bagian deskripsi penemuan berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil coding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll). Sedangkan bagian hasil analisis data/informasi menguraikan interpretasi penulis atas keseluruhan data penelitian yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dalam fokus penelitian.

Penulis dapat juga memaparkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang belum terjawab dalam penelitian ini dan sekaligus memberikan argumentasi logis mengapa pertanyaan tersebut tidak terjawab.

Penyajian hasil penelitian seyogyanya mengacu pada variabel yang diteliti dan tujuan penelitian.

## 5. Pembahasan

Bagian ini merupakan BAB V skripsi yang membahas hasil penelitian secara menyeluruh. Dalam membahas hasil penelitian, sekurang-kurangnya harus dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kemukakan secara singkat hasil penelitiannya.
- b. Bandingkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian lain yang sejenis atau dengan teori.

Dalam memilih penelitian lain yang sejenis hendaknya memperhatikan karakteristik populasi yang diteliti maupun karakteristik geografi dan sosial yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Hasil perbandingan ini mungkin sama dan mungkin saja berbeda.

- c. Jelaskan mengapa hasil penelitian tersebut terjadi atau dijelaskan bagaimana interaksi antara variabel yang diteliti terjadi.

Dalam hal ini peneliti harus mengutarakan bagaimana pendapatnya tentang masalah tersebut. Untuk mendukung pendapat tersebut peneliti dapat mengacu/merujuk literatur-literatur yang ditulis pada tinjauan pustaka. Penulis juga harus mampu mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis tentang kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya. Penulis dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang gambaran obyek penelitian untuk mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis atas hasil penelitian.

- d. Jelaskan apa akibatnya jika kondisi variabel yang diteliti (sesuai hasil penelitian) dibiarkan. Hal ini merupakan justifikasi pentingnya upaya intervensi.
- e. Jelaskan upaya intervensi yang perlu dilakukan untuk memperbaiki variabel yang diteliti.

Upaya intervensi yang dikemukakan harus spesifik dan bersifat operasional, dengan memperhatikan karakteristik obyek penelitian dan ketersediaan sumber daya.

## 6. Kesimpulan dan saran

Bagian ini merupakan BAB VI skripsi, yang memuat kesimpulan hasil penelitian secara sistematis yang berkaitan dengan upaya menjawab hipotesis dan/atau tujuan. Pada akhir bab ini dikemukakan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran yang dikemukakan hendaknya berasal/berdasarkan hasil pembahasan.



## 7. Ralat

Apabila seluruh skripsi telah selesai diketik dan ternyata kemudian terdapat beberapa kesalahan maka dapat dibuat suatu ralat. Namun apabila pada satu halaman terdapat lebih dari tiga ralat, maka halaman tersebut diganti ulang seluruhnya. Ralat dibuat pada halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan di bagian akhir yaitu sebelum halaman kulit sampul belakang.

## **BAB V**

### **KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA**

Suatu karya tulis yang baik harus dilengkapi dengan acuan kepada sumber informasi untuk menguatkan pernyataan penulis. Sumber informasi tersebut dikumpulkan dalam suatu daftar acuan yang disebut DAFTAR PUSTAKA. Daftar pustaka adalah suatu daftar sumber informasi yang telah digunakan dalam skripsi. Semua bahan pustaka yang dikutip penulis dicantumkan dalam daftar pustaka yang ditempatkan setelah bab terakhir Skripsi.

Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan format American Psychological Association (APA).

#### **A. Kutipan dalam naskah skripsi**

Kutipan yang pendek dapat dimasukkan ke dalam naskah dengan diberi tanda kutip pada permulaan dan akhir kutipan. Bila kutipan terdiri dari beberapa baris, maka kutipan tersebut harus dimulai pada alinea baru dan diketik 1,5 spasi dengan satu tab ke dalam. Untuk beberapa bagian dari kutipan yang perlu dihilangkan, karena tidak dianggap penting maka bagian tersebut diberi tiga titik.

##### **1. Kutipan langsung**

Kutipan langsung adalah kutipan dari ide/konsep/pendapat orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya, tanpa ada penambahan ataupun pengurangan. Kutipan langsung dituliskan dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Ada dua jenis kutipan langsung yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

###### **a. Kutipan langsung pendek**

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata.

Contoh : Seperti yang dikemukakan Yusuf, (2015) yang menyatakan bahwa

“Faktor presipitasi memerlukan energi yang besar dalam menghadapi stres atau tekanan hidup.”

- b. Kutipan langsung panjang, jika kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata

Contoh: Maramis (2010) menyatakan bahwa

Gangguan jiwa menurut PPDGJ III adalah sindrom pola perilaku seseorang yang secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan (*distress*) atau hendaya (*impairment*) di dalam satu atau lebih fungsi yang penting dari manusia, yaitu fungsi psikologik, perilaku, biologik, dan gangguan itu tidak hanya terletak di dalam hubungan antara orang itu tetapi juga dengan masyarakat.

Atau

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 2012).

2. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah mengutip ide/konsep/pendapat orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Contoh :

Berkaitan dengan motivasi, Feinberg, Tanofsky, & Tarrant (2011) menyatakan bahwa insentif berupa uang tidak selalu meningkatkan motivasi.

Atau

Pemberian insentif berupa uang tidak selalu meningkatkan motivasi kerja dari tenaga kerja. (Feinberg, Tanofsky, & Tarrant ,2011)

### 3. Penulisan kutipan dalam skripsi

#### a. Karya dengan 2 sampai 3 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua dan diikuti tahun penerbitan.

Contoh :

Graeff, Elder, & Booth (2013) mengemukakan beberapa teknik yang tepat untuk memantau perubahan perilaku, yaitu: observasi langsung, penggunaan catatan klinik dan pemantauan mandiri (*self-monitoring*).

Atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 2017).

#### b. Karya lebih dari 3 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 3 penulis, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al atau dkk. dan diikuti tahun penerbitan.

Contoh : Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith *et al.*, 2010).

Atau

Seperti yang dikemukakan Scotland, *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa empati adalah sebagai keadaan ketika pengamat bereaksi secara emosional karena menanggapi orang lain mengalami atau siap mengalami suatu emosi.

- c. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Contoh :

Sahara (2010) menyatakan bahwa kebisingan di tempat kerja akan mempengaruhi kinerja pegawai, lebih lanjut Sahara (2012) juga menyatakan bahwa kebisingan ada hubungannya dengan prestasi siswa.

- d. Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Contoh : Dari segi komunikasi, teori penyebaran inovasi (Roger & Shoemaker, 2016) dan teori kritik (Habermas, 2014) memperlihatkan bagaimana sistem komunikasi sangat dipengaruhi oleh struktur sosial.

Atau

Sistem syaraf merupakan organ yang paling sensitif terhadap racun Pb, keracunan Pb ini dapat mengakibatkan epilepsy, halusinasi, kerusakan otak besar, termasuk penurunan tingkat kecerdasan. (Kusnopranto, 2010; Palar, 2014).

- e. Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

Contoh :

Pencemaran udara akibat kebakaran hutan berpengaruh terhadap mening-katnya kasus ISPA dan asma. (Abdul Madjid, 2010).

*Jika dalam 1 kutipan*

M. Madjid (2010) dan A.Madjid (2011) mengemukakan bahwa peningkatan kasus ISPA, asma, dan penyakit mata ada hubungannya dengan pencemaran udara akibat kebakaran hutan dan lahan.

- f. Mengutip rumus, hasil penelitian/*exact quotation* Harus mencatumkan nomor halaman.

Contoh :

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (2010) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

Atau

Tingkat kinerja sanitarian Puskesmas ada hubungannya dengan ketersediaan peralatan, perhatian dari atasan, bimbingan teknis, dan ketersediaan pedoman/petunjuk pelaksanaan. (Subakir, 2011)

Atau

Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

g. Mengutip dari kutipan

Mengutip dari kutipan hanya diperkenankan apabila sumber yang asli tidak diketemukan. Oleh karena itu mahasiswa hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh buku asli yang dikutip.

Jika mengutip dari sumber yang mengutip dari buku lain, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Contoh :

Behavior is affected by situation. As Wallace (2010) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 2011).

Atau

Barlow, Hayes & Nelson (2013) menyatakan bahwa observasi produk perilaku terutama berguna bila observasi terhadap perilaku sasaran tidak dapat dilakukan secara langsung, terlalu banyak menghabiskan waktu atau observasi langsung dapat membuat seseorang memberikan respon yang berbeda-beda. (Graeff, Elder & Booth, 2014)

Atau

Menurut Dinda (2010:13) yang mengutip pendapat Budiono bahwa kesehatan kerja merupakan penyerasian antara beban kerja, kapasitas kerja dan lingkungan kerja.

h. Lembaga sebagai penulis

Pada kutipan yang pertama, nama lembaga ditulis lengkap dan diikuti dengan tahun penerbitan. Pada kutipan selanjutnya nama lembaga dapat disingkat dengan menggunakan singkatan yang lazim dan diikuti tahun penerbitan.

Contoh:

Departemen Kesehatan RI (Depkes RI) (2018) menyatakan bahwa status gizi balita berdasarkan berat badan per umur “secara umum prevalensi gizi buruk di Indonesia adalah 5,4% dan gizi kurang 13,0%”.

*Untuk kutipan selanjutnya*

Penduduk umur 10 tahun keatas yang berperilaku benar dalam buang air besar (BAB) secara nasional sebesar 71,1% namun hanya 23,2% yang berperilaku cuci tangan yang benar. Depkes RI (2018).

i. Mengutip dari website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter)/halaman, nomor gambar, tabel atau paragraf.



Alamat website (URL), tanggal akses dan informasi lain dituliskan pada Daftar Pustaka,

Contoh :

“Traditionally, health promotion has focused on reducing risk-taking behavior or increasing protective behaviors. Schools have been identified as ideal settings for health promotion because they provide easy access to large numbers of young peoples”. (Bond, et al, 2010).

## **B. Daftar pustaka**

Daftar pustaka adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang benar-benar dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau

dipakai sebagai acuan dalam penyelesaian skripsi. Sebaliknya sumber informasi dari kutipan yang ada dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu.

Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah buku atau artikel, seperti : buku, salah satu bab atau bagian dari buku, monografi, artikel dalam majalah ilmiah/jurnal, makalah dari suatu pertemuan ilmiah (seminar, dsb.), laporan atau penerbitan resmi suatu badan / instansi, dsb. Sumber informasi tersebut harus yang benar-benar dibaca secara langsung oleh penulisnya dan sumber informasi tersebut harus relevan dengan masalah penelitian. Penggunaan abstrak sebagai acuan sedapat mungkin dihindari, bila dianggap perlu benar maka diakhir acuan dituliskan keterangan (abstrak).

## 1. Ketentuan umum penulisan daftar pustaka

Judul daftar pustaka diketik secara simetris dibatas atas bidang pengetikan. Baris pertama pustaka acuan dimulai 4 spasi dibawahnya, dibatas kiri bidang pengetikan. Pustaka acuan berikutnya selalu dimulai dari batas kiri bidang pengetikan. Baris kedua dan selanjutnya untuk tiap pustaka acuan dimulai “tujuh huruf ” ke dalam dari batas kiri bidang pengetikan, dengan jarak baris 1 spasi. Tiap tanda baca diberi jarak 1 ketukan bebas, kecuali antara kependekan nama depan pengarang.

Jarak antara pustaka acuan dengan pustaka acuan berikutnya adalah 12 point (pt). Judul buku dan majalah/jurnal dicetak miring. Sumber informasi dalam daftar pustaka tidak diberi nomor, tetapi dibuat menurut abjad berdasarkan nama akhir pengarang. Jika nama pengarang acuan sama, maka pada acuan berikutnya diketik tanda garis bawah ( \_\_\_\_\_ ) sebanyak 10 huruf (karakter), diikuti tahun, dan ketentuan lainnya.

Setiap pustaka acuan dalam DAFTAR PUSTAKA sebaiknya dicantumkan data bibliografi sumber informasinya selengkap mungkin.

Data/informasi yang perlu dicantumkan secara umum adalah:

- a. Nama lengkap penulis, editor atau lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan pustaka tersebut.

Dalam daftar pustaka nama penulis dituliskan dengan nama keluarga atau nama akhir mendahului nama kecil atau inisialnya pengarang, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.

Contoh :

Nama

Penulisan

Kwik Kian Gie.

Kwik Kian Gie.

Nikmat Hasibuan.	Hasibuan, Nikmat.
Joyce Elliot-Spencer.	Elliot-Spencer, Joyce.
Anthony T. Boyle, PhD.	Boyle, Anthony T.
Sir Philip Sidney.	Sidney, Philip.
Raden Bambang Arianto.	Arianto, Bambang.
John D. Rockefeller IV.	Rockefeller, John. D., IV.

Jika pengarang lebih dari satu maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan tanda ampersand “&” diantara kedua nama pengarang tersebut, untuk menggantikan kata “dan” atau “and”. Sedangkan untuk sumber informasi yang ditulis oleh lebih dari 3 orang pengarang, hanya dituliskan nama pengarang pertama disertai kata “*et al*” atau “dkk”.

- b. Tahun penerbitan, diketik dalam tanda kurung.
  - c. Judul buku, artikel, atau bab dari buku, diketik miring (*italic*) dan hanya huruf pertama dari judul yang diketik dengan huruf kapital.
  - d. Kota penerbitan
  - e. Penerbit
2. Penulisan daftar pustaka
    - a. Pencantuman daftar pustaka untuk buku
      - 1) Penulis tunggal

Baxter, C. (2013). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Sarwono, Sarlito Wirawan. (2011). *Psikologi lingkungan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

2) Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (2015). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Soerjani.M, Yuwono.A, & Fardiaz.D. (2015). *Lingkungan hidup (The living environment)*. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan.

3) Penulis lebih dari tiga

Payne CE, Stein JM, Leong T, et.al. (2012). *Avoiding handover fumbles: a controlled trial of a structured handover tool versus traditional handover methods*. BMJ Quality & Safety.

Keliat, B.A., Akemat, Helena, N.C.D., dkk. (2014). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas: CMHN (Basic Course)*. Jakarta: EGC.

4) Tidak ada nama penulis

*Merriam-Webster's collegiate dictionary* (10th ed.). (2016). Springfield, MA: Merriam-Webster.

5) Bukan edisi pertama

Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi manajerial*.(edisi 3). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (2011). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

6) Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (2014). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Departemen Kesehatan RI. (2018). *Materi teknis langkah-langkah operasional analisis dampak kesehatan lingkungan*. Jakarta

World Health Organization. (2015). *Foodborne disease : a focus for health education*. Geneva

7) Buku berseri/*multi volume* (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (2010-2014). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

8) Terjemahan

Chin, James. (2010). *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. (I Nyoman Kandun, penerjemah) (edisi 17). Jakarta

Graeff.J.A, Elder.J.P, & Booth.E.M. (2010). *Komunikasi untuk kesehatan dan perubahan perilaku*. (Mubasyir Hasanbasri, penerjemah). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Kotler, Philip. (2011). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

9) Acuan dari skripsi, thesis, disertasi atau laporan penelitian

Penulisan judul skripsi, thesis, disertasi, dan laporan penelitian dengan huruf *italic*, dan di bagian akhir ditambahkan kata “tidak dipublikasikan” diantara tanda kurung.

Saswati, N. (2016). *Pengaruh Terapi Kognitif terhadap Harga Diri Rendah Klien Skizofreniadi RSJD Provinsi Jambi* . Tesis. Program Studi Ilmu Keperawatan, Pascasarjana Universitas Andalas Padang. (“Tidak dipublikasikan”).

b. Pencantuman daftar pustaka untuk artikel/makalah

1) Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Judul artikel atau bab yang dikutip diketik dengan huruf tegak, sedangkan judul buku diketik miring (*italic*), diikuti nomer halaman artikelnya.

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (2011). *Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns*. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (p.58-87). New York: Springer.

2) Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (2010, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

Sutinah, Saswati N (2016, Oct). *Psychoeducation Therapy Reduces Burden and Improves Family Ability in Caring for Mental Retardation Children*. Makalah dipresentasikan pada Kongres Nasional Ainec Research Award, Belitung.

3) Artikel jurnal

Kodim, Nasrin. (2009). *Kepedulian pria terhadap keluarga berencana nasional*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol.3. No.5, 193-194.

Kumala, O.D., Kusprayogi, Y. & Nashori, F. (2017). *Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi*. Psychopathic. Jurnal Ilmiah Psikologi, 4(1), 55–66.

Rushton. H. C. (2010). *Ethics of Nursing Shift Report*. AACN: *Advanced Critical Care: Ethics in Critical Care*, 21(4) : 380-384.

4) Artikel majalah

Pardede, Sudung O. (2010, Nov-Des.). *Terapi puls pada penyakit ginjal proteinurik anak*. Cermin Dunia Kedokteran, 484-492.

Greenberg, G. (2010, August 13). *As good as dead: Is there really such a thing as brain death?* *New Yorker*, 36-41.

5) Acuan dari dokumen resmi pemerintah yang tanpa pengarang dan lembaga

Nama/judul dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf *italic*, tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta : Armas Duta Jaya.

c. Pencantuman daftar pustaka untuk publikasi elektronik

1) Karya lengkap

Profil Kesehatan Jawa Tengah. 2009. *Hipertensi di Jawa Tengah*.  
Diunduh dari [http://www. Profil Kesehatan Jawa  
Tengah.go.id/dokumen/profil 2009/htn](http://www.ProfilKesehatanJawaTengah.go.id/dokumen/profil2009/htn)

Kemenkes, 2014. *Statistik Kasus AIDS di Indonesia*|Yayasan Spiritia.  
*Laporan Terakhir Kemenkes, 2006* (September 2014), pp.2–  
7. Available at: [http:// www. spiritia. or.id/ Stats/ Stat Curr.  
php? lang=id&gg=1](http://www.spiritia.or.id/Stats/StatCurr.php?lang=id&gg=1).

Adinkes Kota Bukittinggi, 2014, *Penderita HIV/AIDS di Bukittinggi* ,  
[http://klik positif.com/News reads](http://klikpositif.com/Newsreads)

2) Artikel dari pangkalan data online

Drews, Carolyn D. (2011). *Variation In The Influence Of Selected  
Sociodemographic Risk Factors For Mental Retardation*.  
*Journal Of Public Health*, Vol. 85, No.3 Mar 1995; 85,3;  
Proquest.

3) Artikel jurnal di website

Tarigan AR, Lubis Z, Syarifah. *Pengaruh pengetahuan, sikap dan  
dukungan keluarga terhadap diet hipertensi di desa hulu  
kecamatan pancur batu tahun 2016*. *jurnal kesehatan* Vol 11  
No 1 Tahun 2018 2016  
<https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox>

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to  
halt police brutality crisis*. June 3, 2001.  
[http://www.naacp.org/president/releases/police\\_brutality.  
htm](http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm).



Kemenkes RI (2018). PROPORSI STATUS GIZI SANGAT  
PENDEK DAN PENDEK. PADA BALITA, 2007-2018.  
*Riset Kesehatan Dasar 2018.*  
<https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox>

## **BAB VI**

### **PLAGIARISME**

Karya tulis ilmiah merupakan produk ilmiah yang orisinal yang mencerminkan proses ilmiah induktif dan deduksi dengan tingkat presisi dan ketepatan yang tinggi. Deduksi merupakan proses yang jujur dalam menghargai karya orang lain, sedangkan induktif secara perseptif telah menempatkan skripsi pada hak-hak individu atas karya ilmiahnya.

Dalam buku Bahasa Indonesia: *Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*, Felicia Utorodewo dkk. (Wikipedia) menggolongkan hal-hal berikut sebagai tindakan plagiarisme.[2]:

- Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri,
- Mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri
- Mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri
- Mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri,
- Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya
- Meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan
- Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Seorang mahasiswa sebagai intelektual yang mempunyai pengembangan diri dengan melakukan pengakajian ilmiah dituntut kebenaran yang hakiki teruji sesuai dengan metode ilmu pengetahuan, untuk itu seorang mahasiswa hendaknya tidak melakukan kegiatan plagiarisme (penjiplakan) karya orang lain, dalam bentuk dengan tidak mencantumkan sumber (nama atau lembaga) yang memiliki karya tersebut.

## A. Pengertian plagiarisme

Plagiarisme berasal dari bahasa latin yaitu Plagiarius yang berarti penculik, menurut webster Dictionary plagiarisme berarti mencuri dan memanfaatkan produk fikir dan ucapan-ucapan orang lain seperti miliknya sendiri. Plagiarisme merupakan segala bentuk penggunaan hasil pikir atau karya orang lain baik berupa ucapan tulisan maupun media lain seperti miliknya sendiri dengan sengaja serta dan/ atau tidak mencantumkan nama atau lembaga yang memiliki karya tersebut.

## B. Jenis-jenis plagiarisme

Jenis Plagiat ada 3 jenis yaitu :

### 1. Pemalsuan

- a. Menyerahkan tugas-tugas mata kuliah atau riset orang lain atas namanya sendiri.
- b. Meminjam pekerjaan orang lain untuk mendapatkan nilai mata kuliah.
- c. Menyalin atau mengkopi materi yang telah diterbitkan termasuk dari internet.
- d. Membeli makalah dari “pedagang ilmu”

### 2. “Cut and-Paste”

- a. Melakukan kombinasi dari beberapa karya tulis atau sumber tanpa menyebut sumbernya.
- b. Kombinasi tersebut sering membuat suatu pemikiran yang membingungkan baik bagi pembaca maupun bagi penulis itu sendiri.

### 3. Tidak Mencantumkan sumber

- a. Membuat suatu kutipan tetapi lupa atau tidak mengutip sumbernya.
- b. Menulis daftar pustaka tetapi tidak ada hubungan dengan tulisan yang dibuat.
- c. Merubah alenia milik orang lain tetapi masih menggambarkan fikiran orang tersebut secara jelas, dan tidak menyebutkan sumbernya.

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Demikianlah Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Harapan Ibu Jambi ini disusun untuk digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menulis dan menyelesaikan tugas akhirnya, dan bagi Pembimbing Skripsi untuk menyelenggarakan proses pembimbingan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien.

Jambi, Agustus 2019  
Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi

Ns. Susi Widiawati, M.Kep  
NIK. 20040405 19780630 013

# LAMPIRAN

CONTOH : HALAMAN SAMPUL

**HARDCOVER**



Ukuran 3,5 x 3,5 cm

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA  
DI WILAYAH PUSKESMAS SENGETI KABUPATEN**

**MUARO JAMBI TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Keperawatan Komunitas**

**OLEH**

**ACHMAD ZAINUDDIN**

**NPM. 1614201035**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HARAPAN IBU  
JAMBI 2019**

CONTOH : HALAMAN JUDUL



*dimensi ukuran logo  
3,5 x 3,5 cm*

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA  
DI WILAYAH PUSKESMAS SENGETI KABUPATEN**

**MUARO JAMBI TAHUN 2019**

**Skripsi Ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
SARJANA KEPERAWATAN**

**OLEH  
ACHMAD ZAINUDDIN  
NPM. 1614201035**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HARAPAN IBU  
JAMBI 2019**

CONTOH : PERNYATAAN ORISINALITAS

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

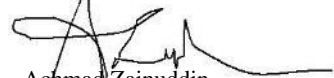
NIM :

Program studi :

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**Faktor Risiko Kejadian Diare Pada**

**Balita Di Wilayah Puskesmas Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019**” adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun dirujuk, adalah benar.

Jambi, November 2019



Achmad Zainuddin

NIM : 0987654321



**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan siap dipertahankan  
dihadapan Tim Penguji Skripsi STIKES HI Jambi.**

**Jambi , 14 November 2019**

**Tim Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Nama dan Gelar)**

**(Nama dan Gelar)**

**Menyetujui  
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
STIKES Harapan Ibu Jambi**

**(Nama dan Gelar)**

**CONTOH : PERNYATAAN PENGESAHAN**

**PERNYATAAN PENGESAHAN**

**Tim Penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Harapan Ibu Jambi, menyatakan bahwa skripsi ini diajukan oleh :**

**Nama : Achmad Zainuddin**  
**NPM : 0987654321**

**Judul Skripsi : Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019**

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Harapan Ibu Jambi**

**Jambi, 20 Desember 2019**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

<b>Ketua</b>	<b>: AAAAAAAAAAAAAAAAAA</b>	_____
<b>Sekretaris</b>	<b>: BBBBBBBBBBBBBBBBBB</b>	_____
<b>Penguji Utama</b>	<b>: CCCCCCCCCCCCCC</b>	_____
<b>Anggota</b>	<b>: DDDDDDDDDDDDDDD</b>	_____
<b>Anggota</b>	<b>: EEEEEEEEEEEEEEEEE</b>	_____

CONTOH : PERNYATAAN PERSETUJUAN SETELAH DIUJI

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan telah dipertahankan  
dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan  
STIKES Harapan Ibu Jambi.**

**Jambi , 20 Desember 2017**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Nama dan Gelar)**

**(Nama dan Gelar)**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**

**STIKES Harapan Ibu Jambi**

**(Nama dan Gelar)**



CONTOH : PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIKES Harapan Ibu Jambi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Achmad Zainuddin  
NIM : 0987654321  
Program Studi : XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Harapan Ibu Jambi **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Harapan Ibu Jambi berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jambi  
Pada tanggal : 20 Desember 2019  
Yang menyatakan



Achmad Zainuddin

**DAFTAR ISI**

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A Latar Belakang.....	1
B Rumusan Masalah.....	7
C Tujuan Penelitian.....	7
D Manfaat Penelitian.....	8
E Ruang Lingkup Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A Pengertian Diare.....	10
B Bbbbbbbbbbb.....	11
1. Ccccccccccc.....	11

C. Ddddddddddd	13
1. Eeeeeeeeeeeee	15
2. Ffffffffffffffffffffff	18
3. Gggggggggggggg	18
a. Hhhhhhhhhhhhh	19
b. Iiiiiiiiiiiiiiiiiiii	19
D Kkkkkkkkkkkkkkk	23
1. Llllllllllllllllllll	23
2. Mmmmmmmmm	25
3. Dst dst dst	27
4. kkkkkkkkkkk	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A Kerangka Konsep Disain	31
B Penelitian	32
C Variabel dan Definisi Operasional	32
D Hipotesis	34
E Lokasi dan Waktu Penelitian	34
F Populasi dan sampel	34
1 Populasi	34
2 Sampel	34
G Teknik Pengambilan Sampel	36
H Teknik Pengumpulan Data	37
I Instrumen Penelitian	37
J Pengolahan dan Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	44
B Analisis Univariat.....	46
1 Aaaaaaaaaaaaa.....	46
2 Bbbbbbbbbbbbbbb.....	47
3 Ccccccccccccccc.....	48
4 Ddddddddddddddd.....	49
C Analisis Bivariat.....	50
1 Eeeeeeeeeeeeeee.....	50
2 Fffffffffffffffffff.....	51
3 Gggggggggggggggg.....	52
BAB V PEMBAHASAN.....	53
A Keterbatasan Penelitian.....	53
B Kejadian Diare.....	54
C Hhhhhhhhhhhhhhhhh.....	56
D Iiiiiiiiiiiiiiiiiiiii.....	59
E Jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj.....	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A Kesimpulan.....	65
B Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN	



CONTOH : FORMAT DAFTAR TABEL

**DAFTAR TABEL**

		hal.
Tabel 1.1	Distribusi kasus diare menurut Puskesmas di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2010	3
Tabel 1.2	Distribusi kasus diare menurut golongan umur di wilayah Puskesmas Sengeti tahun 2010	5
Tabel 4.1	Distribusi kepala keluarga menurut pendidikan di wilayah Puskesmas Sengeti tahun 2010	45
Tabel 4.2	Distribusi responden menurut pengetahuan di wilayah Puskesmas Sengeti tahun 2011	46
Tabel 4.3	xxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx	47
Tabel 4.4	Hubungan pengetahuan responden dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Sengeti tahun 2011	50
Tabel 4.5	Dst dst dst dst dst dst dst dst	51

CONTOH : FORMAT DAFTAR GAMBAR

**DAFTAR GAMBAR**

		hal.
Gambar 2.1	Penyebaran penyakit melalui tinja	24
Gambar 2.2	Penyebaran penyakit melalui air	26
Gambar 2.3	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian diare	29

**DAFTAR LAMPIRAN**

			hal
Lampiran	1	Kuesioner penelitian	xiv
Lampiran	2	Kasus diare menurut golongan umur per bulan diwilayah Puskesmas Sengeti tahun 2011	xviii
Lampiran	3	Hasil uji validitas dan realibilitas kuesioner	xix
Lampiran	4	Hasil analisis univariat	xxii
Lampiran	5	Hasil analisis bivariat	xxx
Lampiran	6	Surat Ijin Penelitian	xxxx
Lampiran	7	Surat Keterangan Selesai Penelitian	xxxxi
Lampiran	8	Dan seterusnya	xxxxiv

**DAFTAR PUSTAKA**

- American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.
- Arsyad, Lincolin. (1998). *Ekonomi manajerial*.(edisi 3). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ayubi, Dian & Prastiwi, Ellya Niken. (2008). Hubungan kepuasan pasien bayar dengan minat kunjungan ulang di Puskesmas Wisma Jaya Kota Bekasi tahun 2007. *Jurnal Makara Seri Kesehatan. Vol.12. No.1. 42-46.*
- Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.
- Chin, James. (2010). *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. (I Nyoman Kandun, penerjemah) (edisi 17). Jakarta
- Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.
- Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.
- Departemen Kesehatan RI. (2001). *Materi teknis langkah-l angkah operasional analisis dampak kesehatan lingkungan*. Jakarta\_\_\_\_\_ (2003). *Penanggulangan penyakit malaria*. Jakarta\_\_\_\_\_, Ditjen PP&PL. (2008). *Pedoman penatalaksanaan kasus malaria di Indonesia*. Oct 18, 2011 [http://www.pppl.depkes.go.id/index.php?c=download&m=by\\_category&cat=22](http://www.pppl.depkes.go.id/index.php?c=download&m=by_category&cat=22)
- Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (p.58-87). New York: Springer.
- Graeff.J.A, Elder.J.P, & Booth.E.M. (1996). *Komunikasi untuk kesehatan dan perubahan perilaku*. (Mubasyir Hasanbasri, penerjemah). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.
- Handini. (2010). *Hubungan tingkat konsumsi energi, protein, zat besi dan anemia dengan status gizi pada remaja putri*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Harapan Ibu. Jambi. 62 hal. ( Tidak dipublikasikan).
- Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.
- Kodim, Nasrin. (2009). Kepedulian pria terhadap keluarga berencana nasional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol.3. No.5, 193-194. Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.
- Kuncoro, Indrayati. (2010). *Manajemen Lingkungan*. Surabaya: Inderapura
- Kurniawati, Eti. (2008). Determinan kejadian kecacingan pada anak sekolah. Dalam A.M. Perlin (Ed). *Penyakit Berbasis Lingkungan* (p.143-152). Jambi: Grafika
- Lodewijckx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>
- McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>
- Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. [http://www.naacp.org/president/releases/police\\_brutality.htm](http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm)
- Pardede, Sudung O. (2009, Nov-Des.). Terapi puls pada penyakit ginjal proteinurik anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 484-492.
- Romieu, Isabelle. (1992). Epidemiological studies of the health effects of air pollution due to motor vehicles. In Mage, David & Zali, Oliver (Ed.). *Motor vehicle air pollution: public health impact and control measures*. (p.13-62). Geneva, Switzerland: WHO and Ecotox. [http://whqlibdoc.who.int/hq/1992/WHO\\_PEP\\_92.4\\_eng.pdf](http://whqlibdoc.who.int/hq/1992/WHO_PEP_92.4_eng.pdf)
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (1992). *Psikologi lingkungan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

- Soerjani.M, Yuwono.A, & Fardiaz.D. (2007). *Lingkungan hidup (The living environment)*. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta : Armas Duta Jaya.
- Utami, B.A. Pangestu. Hasyimi, M. (2008, Agustus). *Analisis perbandingan karakteristik habitat perkembangan nyamuk Aedes di daerah endemis dan non endemis demam berdarah dengue (DBD)*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan IV dan International Seminar on Occupational Health and Safety I, Depok.
- Warwick, Hugh & Doig, Alison (2004). *Smoke-the killer in the kitchen*. November 15, 2008. ITDG Publishing. [http://www.itdg.org/?id=smoke\\_report\\_home](http://www.itdg.org/?id=smoke_report_home)
- WHO, Department of Protection of the Human Environment. (1999, August). *Hazard prevention and control in the work environment : airborne dust*. Oct 6, 2009. [www.who.int/entity/occupational\\_health/publications/airdust/en/](http://www.who.int/entity/occupational_health/publications/airdust/en/)
- World Health Organization. (2000). *Foodborne disease : a focus for health education*. Geneva

**LEMBAR KONSULTASI / BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Peminatan : .....

Pembimbing I / II : .....

Judul Skripsi : .....

.....

<b>Bbg Ke :</b>	<b>Hari /Tanggal</b>	<b>Materi Bimbingan</b>	<b>Tandatangan Pbbg I atau II</b>
<b>I</b>			
<b>II</b>			
<b>III</b>			
<b>IV</b>			
<b>V</b>			
<b>VI</b>			

CONTOH : HALAMAN PEMBATAS ANTAR BAB.

**TIDAK DIBERI NOMER HALAMAN DAN  
TIDAK DIHITUNG SEBAGAI HALAMAN**









**YAYASAN HARAPAN IBU**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HARAPAN IBU JAMBI**

Jalan Tarmizi Kadir No.71 Pakuan Baru Jambi 36132 Telp. (0741) 7552270 Fax. (0741) 7552710  
website : <http://www.stikes-hi.ac.id> e-mail : [surat@stikes-hi.ac.id](mailto:surat@stikes-hi.ac.id) PO BOX 0415 Jambi

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_

NPM : \_\_\_\_\_

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Peminatan : \_\_\_\_\_

Judul Proposal: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Pembimbing I : \_\_\_\_\_

Pembimbing I : \_\_\_\_\_

Mahasiswa tersebut telah menyerahkan proposal yang telah diperbaiki dan ditandatangani oleh Pembimbing dan Penguji/Pembahas. Sehubungan dengan hal tersebut mohon dapat diterbitkan surat penelitiannya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 2019  
Ka. Prodi Ilmu Keperawatan

Ns. Nofrida Saswati, M.Kep  
NIK.20080901 19811101 041

